

**PENGARUH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada  
Program Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi**

**DISUSUN OLEH :**

**PUTRI INDAH SEPTIANI**

**1900860201001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

**2023**

### TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

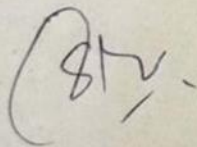
NAMA : Putri Indah Septiani  
NIM : 1900860201001  
PROGRAM STUDI : Pembangunan  
JUDUL : Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan Komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

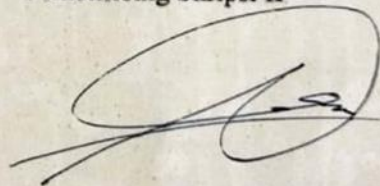
Jambi, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

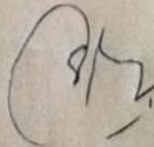


(Hj. Susilawati, S.E., M.Si)



(Muhammad Amali, S.E., M.Si)

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Pembangunan



(Hj. Susilawati, S.E., M.Si)

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan dihadapkan Tim Penguji Ujian Komperensif dan Ujian

Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

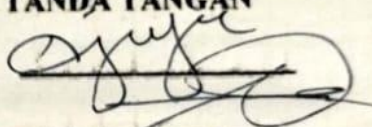
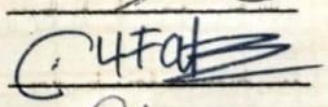
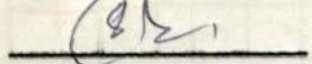
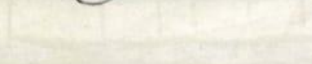
Hari : Selasa

Tanggal : 15 Agustus 2023

Jam : 13.00 – 15.00

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

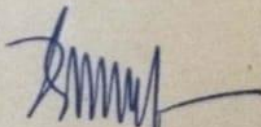
### PANITIA PENGUJI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Saiyid Syekh, S.E., M.Si	Ketua	
Muhammad Amali, S.E., M.Si	Sekretaris	
Hj.Fathiyah, S.E., M.Si	Penguji utama	
Hj.Susilawati, S.E., M.Si	Anggota	

### Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Batanghari



Dr.Hj Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA

Ketua Program

Studi Ekonomi Pembangunan



Hj.Susilawati, S.E., M.Si



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

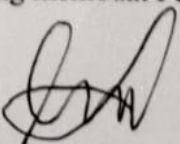
NAMA : Putri Indah Septiani  
NIM : 1900860201001  
PROGRAM STUDI : Pembangunan  
JUDUL : Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar dan bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unbari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Agustus 2023  
Yang membuat Pernyataan



  
**PUTRI INDAH SEPTIANI**  
**NIM. 1900860201001**

## ABSTRAK

**(PUTRI INDAH SEPTIANI / 1900860201001 / PENGARUH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2008-2022 / PEMBIMBING I Hj. SUSILAWATI,SE,M.Si / PEMBIMBING II M. AMALI, SE, M.Si)**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022 ,pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022,pengaruh kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari literatur, artikel atau buku yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan,pendidikan dan pertumbuhan ekonomi dari sumber lainnya yaitu dari badan pusat statistik provinsi jambi, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder selama 15 tahun di Provinsi Jambi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif .

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi sedangkan uji hipotesis yaitu uji F, uji t serta analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi  $R^2$ . Berdasarkan hasil alat analisis spss bahwa penulis mendapatkan hasil penelitian berupa variabel kesehatan (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sedangkan variabel pendidikan (X2) berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Berdasarkan uji F secara simultan sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kesehatan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi.

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kesehatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dan pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan

## ABSTRACT

**(PUTRI INDAH SEPTIANI / 1900860201001 / PENGARUH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2008-2022 / PEMBIMBING I Hj. SUSILAWATI,SE,M.Si / PEMBIMBING II M. AMALI, SE, M.Si)**

The purpose of this study was to determine the effect of health and education on economic growth in Jambi Province in 2008-2022, the effect of education on economic growth in Jambi Province in 2008-2022, the effect of health and education on economic growth in Jambi Province in 2008-2022.

The data collection method used in this study is from literature, articles or books related to health, education and economic growth issues from other sources, namely from the central statistics agency of Jambi province, the data source used is secondary data for 15 years in Jambi Province. The analysis method used in this research is quantitative analysis method.

The analytical tool used in this study is the classical assumption test, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test while the hypothesis test is the F test, t test and multiple linear regression analysis and  $R^2$  determination coefficient test. Based on the results of the spss analysis tool that the authors get the results of research in the form of health variables (X1) have no positive and insignificant effect on economic growth (Y). While the education variable (X2) has a negative and significant effect on economic growth Based on the F test simultaneously, it can be concluded that there is an effect of health and education simultaneously on economic growth in Jambi province.

From the results of the analysis in this study it can be concluded that health has no positive and insignificant effect on economic growth in Jambi Province and education has a negative and significant effect on economic growth in Jambi Province.

**Keywords :** Economic Growth, Health, Education

## KATA PENGANTAR

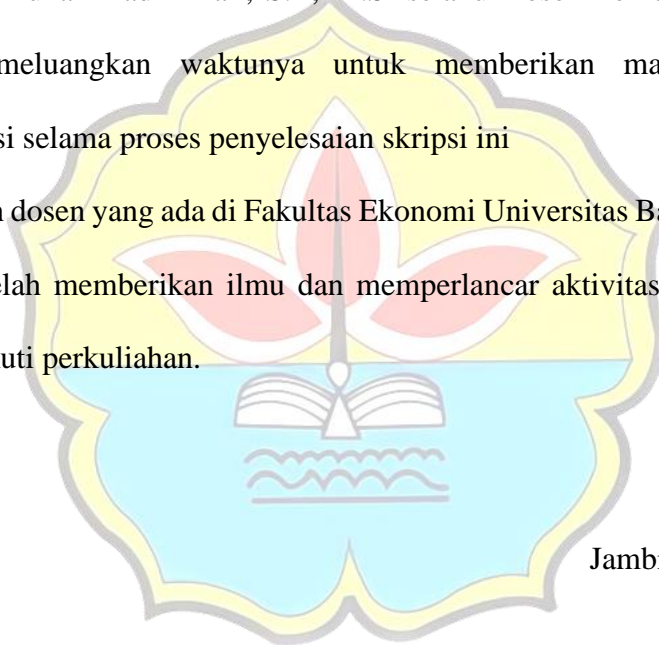
Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022** “

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua dan saudara-saudara saya yang selama ini telah memberikan dengan moral dan material serta doa yang tulus.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada kedua orangtuaku, Bapak Rochmad dan Mamak Siti Kuati, atas kasih sayang, memberikan motivasi dan memberikan doa-doa yang tulus dipanjatkan untukku. Untuk Mbak Lia Rachmawati, A.Md dan Abang Muhammad Hendra Satrio, A.Md, Mbak Rizka Ayu Pratiwi Amd.Ak dan Abang Muhammad Haryama P, S.E yang selalu mensupport dan menemaniku selama pengerjaan skripsi ini dan untuk keponakanku Muhammad Hafiz Satrio dan Lubna Hafsa As-syifa yang selalu menghibur selama pengerjaan skripsi ini
2. Bapak Prof.Dr.Herri,S.E,MBA selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi

3. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani,S.E, M.Ak,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
4. Ibu Hj. Susilawati, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Batanghari Jambi.
5. Ibu Hj. Susilawati, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan,saran dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Muhammad Amali, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan,saran,dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh dosen yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.



Jambi, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**



<b>TANDA</b>	<b>PERSETUJUAN</b>	<b>SKRIPSI</b>
.....	.....	.....
<b>i</b>		

<b>TANDA</b>	<b>PENGESAHAN</b>	<b>SKRIPSI</b>
.....	.....	.....
<b>ii</b>		

<b>LEMBAR</b>	<b>KEASLIAN</b>	<b>SKRIPSI</b>
.....	.....	.....
<b>iii</b>		

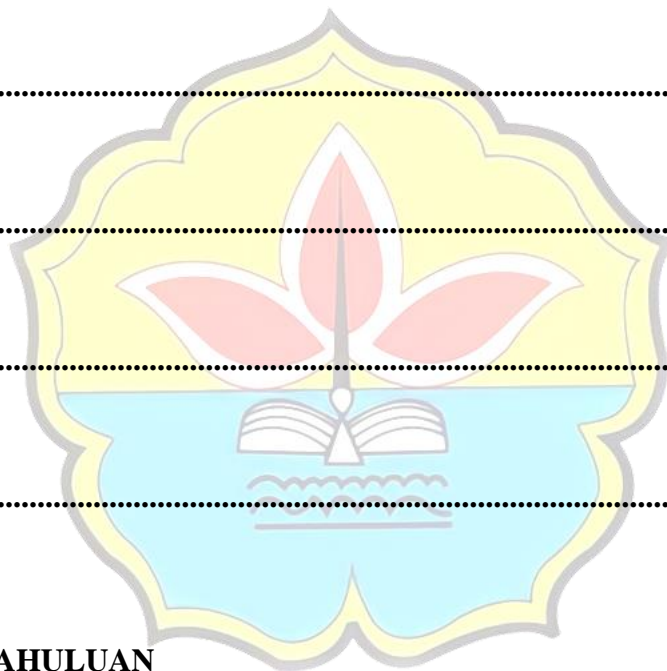
<b>ABSTRAK</b>		
.....		
<b>iv</b>		

<b>KATA</b>	<b>PENGANTAR</b>
.....	.....
<b>vi</b>	

<b>DAFTAR</b>	<b>ISI</b>
.....	.....
<b>ix</b>	

<b>DAFTAR</b>	<b>TABEL</b>
.....	.....
<b>xii</b>	

<b>DAFTAR</b>	<b>GAMBAR</b>
.....	.....
<b>xiii</b>	



**BAB I PENDAHULUAN**

1.1	Latar belakang	Penelitian
.....	.....	.....
<b>1</b>		
1.2	Identifikasi	Masalah
.....	.....	.....
<b>7</b>		
1.3	Rumusan	Masalah
.....	.....	.....
<b>8</b>		

1.4	Tujuan	Penelitian
8		

1.5	Manfaat	Penelitian
8		

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN**

2.1	Landasan	Teori
9		

2.1.1.	Pengertian	Pertumbuhan	Ekonomi
9			

2.1.1.1.	Pengertian Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli		
10			

2.1.1.2.	Teori-Teori	Pertumbuhan	Ekonomi
10			

2.1.1.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi		
	Pertumbuhan		Ekonomi
14			

2.1.2.	Pengertian		Pendidikan
17			

2.1.2.1.	Pengertian	Pendidikan	Menurut Para Ahli
18			

2.1.2.2.	Jenis-Jenis		Pendidikan
19			

2.1.2.3.	Rata-Rata	Lama	Sekolah
20			

21	2.1.3.	Pengertian	Kesehatan
22	2.1.3.1.	Pengertian Kesehatan Menurut Para Ahli	
22	2.1.3.2.	Jenis-Jenis Tingkat Kesehatan	
23	2.1.3.3.	Angka Harapan Hidup	
24	2.1.4.	Hubungan Antar Variabel	
24	2.1.4.1.	Hubungan Antara Kesehatan Terhadap Pertumbuhan	Ekonomi
25	2.1.4.2.	Hubungan Antara Pendidikan Terhadap Pertumbuhan	Ekonomi
26	2.2.	Penelitian	Terdahulu
28	2.3.	Kerangka	Pemikiran
28	2.4.	Hipotesis	Penelitian
29	2.5.	Metode	Penelitian

2.5.1.	Metode Penelitian Yang Digunakan	29
2.5.2.	Metode Pengumpulan Data	29
2.5.3.	Jenis Dan Sumber Data	29
2.5.4.	Metode Analisis	30
2.5.5.	Regresi Linear Berganda	30
2.5.6.	Uji Asumsi Klasik	31
1) Uji	Normalitas	31
2) Uji	Multikolinearitas	31
3) Uji	Heterokedastisitas	32
4) Uji	Autokorelasi	32
5) Koefisien	Determinasi $R^2$	33
2.5.7.	Uji Hipotesis	33
1) Uji	Simultan (Uji-F)	33



2) Uji	Parsial	(Uji-t)
34		

2.6.	Operasional	Variabel
34		

**BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

3.1.	Letak	Geografis	Provinsi	Jambi
35				

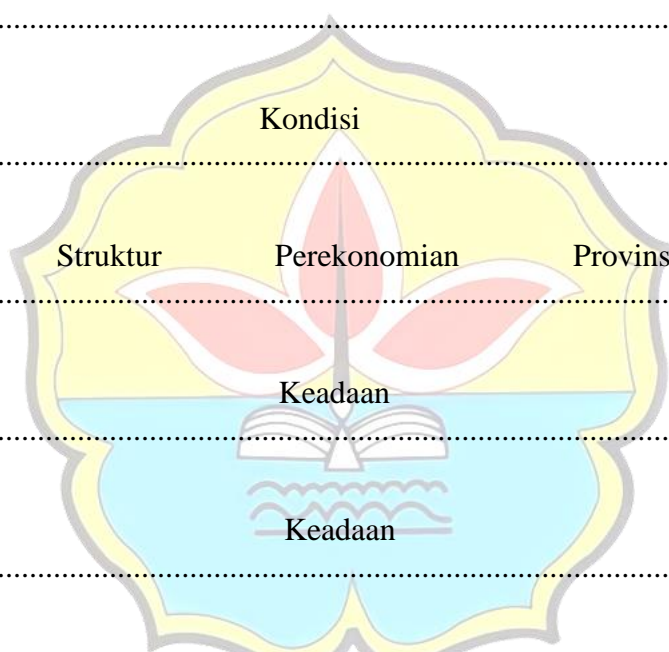
3.2.				Topografi
37				

3.3.		Kondisi		Kependudukan
37				

3.4.	Struktur	Perekonomian	Provinsi	Jambi
40				

3.5.		Keadaan		Pendidikan
42				

3.6.		Keadaan		Kesehatan
43				



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.		Hasil		Penelitian
45				

4.1.1.	Uji	Asumsi		Klasik
45				

1) Uji				Normalitas
45				

	2) Uji				Multikolinearitas
	46				
	3) Uji				Heterokedastisitas
	47				
	4) Uji				Autokorelasi
	48				
4.1.2.	Persamaan	Regresi	Linear	Berganda	
49					
4.1.3.	Koefisien		Determinasi		( $R^2$ )
50					
4.1.4.		Pengujian			Hipotesis
51					
	1) Uji	Simultan	(Uji		F)
	51				
	2) Uji	Parsial	(Uji		t)
	52				
4.2.					Pembahasan
53					
	4.2.1. Pengaruh Kesehatan Terhadap				
	Pertumbuhan	Ekonomi	Di	Provinsi	Jambi
53					
	4.2.2. Pengaruh Pendidikan Terhadap				
	Pertumbuhan	Ekonomi	Di	Provinsi	Jambi
54					
4.3.			Implikasi		Kebijakan
55					

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

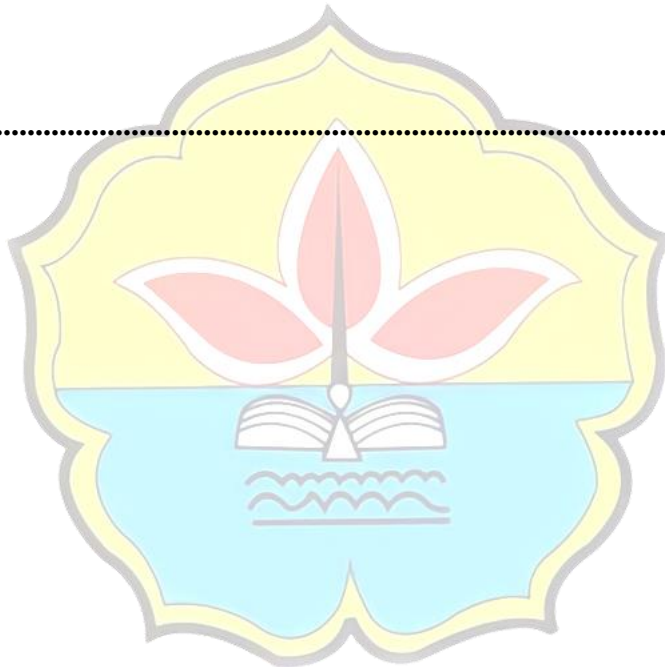
5.1.	Kesimpulan
56	.....
5.2.	Saran
57	.....

**DAFTAR**

**PUSTAKA**

58

**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**





NO.	KETERANGAN	HALAMAN
1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022.....	2
1.2	Perkembangan Umur Harapan Hidup di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022.....	4
1.3	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022.....	6
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
3.1	Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.....	36
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2021.....	38
3.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021.....	39
3.4	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi Tahun 2021.....	41
3.5	Jumlah Unit Pendidikan di Provinsi Jambi Tahun 2021.....	43
3.6	Jumlah Unit Kesehatan di Provinsi Jambi Tahun 2021.....	44
4.1	Hasil Uji Normalitas.....	45
4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.4	Hasil Regresi Linear Berganda.....	49
4.5	Koefisien Determinasi $R^2$ .....	50

4.6	Hasil Uji t.....	51
4.7	Hasil Uji F.....	52



## DAFTAR GAMBAR

NO.	KETERANGAN	HALAMAN
2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

- 1 Data Variabel Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi  
Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022
- 2 Tabel dan Gambar Hasil Penelitian SPSS





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu indikator yang sangat penting dalam penilaian kinerja ekonomi di wilayah adalah pertumbuhan ekonomi untuk menganalisis hasil usaha dalam menerapkan pembangunan ekonomi yang dilakukan negara atau daerah. Ekonomi dikatakan terjadinya pertumbuhan, jika produksi jasa dan barang terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan ukuran yang mendasar dari pertumbuhan ekonomi adalah dilihat dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan dari tiap tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan aktivitas ekonomi sejauh mana untuk penghasilan tambahan di periode tertentu. Perekonomian dianggap tumbuh, jika secara luas jasa pada faktor produksi di tahun sebelumnya lebih besar. Indikator yang digunakan dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi ini adalah PDRB atau produk domestik regional bruto dengan harga konstan.

Tiap pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah ialah untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu lebih maju dan bisa berkembang lebih baik. Pembangunan ekonomi ini diartikan usaha dalam perwujudan tumbuh dan dinamika pada arah yang lebih baik melalui upaya yang terkendali dengan penggunaan sumber daya dalam pencapaian tujuan perwujudan kesejahteraan rakyat yang adil.

Menurut Sukirno (2016:9), mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki arti bahwa kegiatan yang berkembang pada bidang ekonomi akan menyebabkan jasa dan barang terproduksi bertambah.

**TABEL 1.1**  
**PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**  
**TAHUN 2008-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>
2008	7,12	-
2009	6,39	(10,25)
2010	7,31	14,40
2011	7,86	7,52
2012	7,03	(10,56)
2013	6,84	(2,70)
2014	7,36	7,60
2015	4,21	(42,80)
2016	4,37	3,80
2017	4,60	5,26
2018	4,69	1,96
2019	4,35	(7,25)
2020	-0,44	(110,11)
2021	3,66	(931,82)
2022	5,13	40,16
<b>Rata-Rata</b>	<b>5,37</b>	<b>(73,91)</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan pertumbuhan ekonomi provinsi jambi terjadi fluktuasi atau disebut dengan naik-turun di setiap tahunnya yaitu dari tahun 2008-2022. Dapat dilihat di tahun 2008 pertumbuhan ekonomi provinsi jambi yakni 7,12 % dengan perkembangannya sebesar 0 %. Namun, pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi provinsi jambi yaitu 5,13 % dengan perkembangannya sebesar 40,16 %. Ada beberapa hal yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi provinsi jambi menurun atau terhambat. Contohnya pada tahun 2014 sampai tahun 2015 dimana pertumbuhan ekonomi provinsi jambi menurun drastis yang disebabkan melemahnya di sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan

Pembangunan ekonomi pada bidang kesehatan dan pendidikan menjadi 2 bagian dalam pembentukan modal manusia dalam membangun ekonomi yang sekaligus menjadi investasi jangka panjang dengan tujuan peningkatan kualitas dan produktivitas yang mana menjadi motor pergerakan tumbuhnya perekonomian.

Kesehatan menjadi penunjang kebutuhan pribadi dan menjadi hak tiap warga negara yang terlindungi UUD. Perbaikan pelayanan kesehatan yang menjadi investasi sumber daya manusia agar tercapainya masyarakat yang sejahtera. Tingkat kesehatan masyarakat ini berpengaruh pada kesejahteraan dan berkaitan erat dengan kemiskinan.

Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi indikator yang digunakan untuk penilaian derajat kesehatan di wilayah tertentu dan menjadi hal mendasar bagi bangsa dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu , upaya pertama yang dilakukan

pemerintah adalah penyakit yang berat, perbaikan kesehatan melalui pendidikan. Hal ini menjadi upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Salah satu indikator untuk melihat tingkat kesehatan di wilayah adalah angka harapan hidup di wilayah tersebut. Makin tinggi angka harapan hidup, maka penduduk dikatakan juga baik dengan kondisi yang sehat dan produktifitas yang tinggi. Hal ini pendapatan per kapita akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

**TABEL 1.2**  
**PERKEMBANGAN UMUR HARAPAN HIDUP DI PROVINSI JAMBI**  
**TAHUN 2008-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Angka Harapan Hidup ( Tahun )</b>	<b>Perkembangan (%)</b>
2008	68,80	-
2009	68,95	0,22
2010	69,89	1,36
2011	70,04	0,21
2012	70,19	0,21
2013	70,35	0,23
2014	70,43	0,11
2015	70,56	0,18
2016	70,71	0,21
2017	70,76	0,07
2018	70,89	0,18
2019	71,06	0,24
2020	71,16	0,14
2021	71,22	0,08
2022	71,50	0,39

**Rata-Rata**

**70,43**

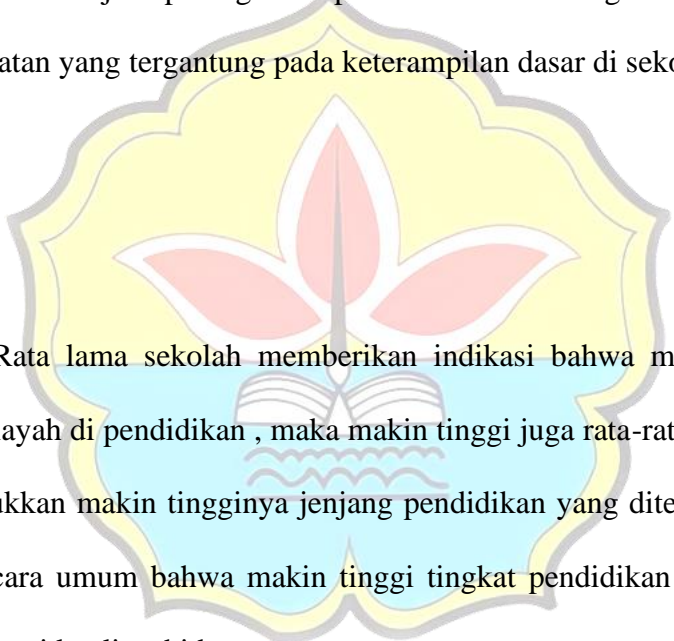
**0,27**

**Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Tahun 2023**

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat umur harapan hidup dan perkembangan umur harapan hidup provinsi jambi terjadi peningkatan di setiap tahunnya yaitu dari tahun 2008-2022. Dapat dilihat di tahun 2008 umur harapan hidup sebesar 68,80 tahun dengan perkembangannya sebesar 0 %. Namun, pada tahun 2022 umur harapan hidup sebesar 71,50 tahun dengan perkembangannya sebesar 0,39 %. Umur harapan hidup dan perkembangan umur harapan hidup tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 71,50 tahun dengan perkembangannya sebesar 0,39 % . Dengan meningkatnya umur harapan hidup maka tidak adanya masyarakat yang miskin dan gizi masyarakat tercukupi baik balita maupun lansia. Selanjutnya, umur harapan hidup dan perkembangan umur harapan hidup terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 68,80 tahun dengan perkembangannya sebesar 0 %. Rendahnya umur harapan hidup maka banyaknya masyarakat yang miskin dan kurangnya kecukupan gizi baik balita maupun lansia.

Pendidikan menjadi bentuk investasi mendasar pada peningkatan kualitas Sumber daya manusia. Dengan kata lain, tiap pengeluaran untuk pendidikan dianggap pengeluaran dan tidak bisa dinikmati sekarang, melainkan di masa mendatang. Sebagai investasi, pembangunan pendidikan memperoleh anggaran besar sesuai dengan potensi alam, sehingga menghasilkan produk jasa dan barang yang besar dan dipetakan menjadi strategi pendidikan untuk melihat aspek mendasar baik itu ekonomi ataupun sosial, sehingga Human development index indoneisa terus terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik.

Menurut Todaro (2014:448), menyatakan bahwa pendidikan dan kesehatan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Disatu sisi, modal kesehatan makin besar menyebabkan peningkatan pada investasi bidang pendidikan. Sebagian kesehatan menjadi faktor mendasar untuk kehadiran sekolah dan menjadi proses belajar formal anak. Usia lebih panjang dalam peningkatan investasi bidang pendidikan, kesehatan lebih baik dalam masa kerja personal berpengaruh pada penurunan modal pendidikan. Disisi lain, makin besar modal pendidikan apabila terjadi peningkatan pada investasi bidang kesehatan, karena program kesehatan yang tergantung pada keterampilan dasar di sekolah .



Rata-Rata lama sekolah memberikan indikasi bahwa makin tingginya pencapaian wilayah di pendidikan , maka makin tinggi juga rata-rata lama sekolah untuk menunjukkan makin tingginya jenjang pendidikan yang ditempuh. Asumsi ini berlaku secara umum bahwa makin tinggi tingkat pendidikan secara pribadi maka makin tinggi kualitas hidupnya.

**TABEL 1.3**  
**PERKEMBANGAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH**  
**DI PROVINSI JAMBI**  
**TAHUN 2008-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>
2008	7,63	-
2009	7,68	0,66
2010	7,34	(4,43)
2011	7,48	1,91
2012	7,69	2,81
2013	7,80	1,43
2014	7,92	1,54
2015	7,96	0,51
2016	8,07	1,38
2017	8,15	0,99
2018	8,23	0,98
2019	8,45	2,67
2020	8,55	1,18
2021	8,60	0,58
2022	8,68	0,93
<b>Rata-Rata</b>	<b>8,02</b>	<b>0,94</b>

**Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Tahun 2023**

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat rata-rata lama sekolah dan perkembangan rata-rata lama sekolah mengalami fluktuasi atau disebut dengan naik-turun di setiap tahunnya yaitu dari tahun 2008-2022. Dapat dilihat di tahun 2008 rata-rata lama sekolah provinsi jambi sebesar 7,63 tahun dengan perkembangan sebesar 0 %. Namun, pada tahun 2022 rata-rata lama sekolah provinsi jambi sebesar 8,68 tahun dengan perkembangannya sebesar 0,93 %. Ada



beberapa hal yang menyebabkan rata-rata lama sekolah provinsi jambi menurun. Contoh pada tahun 2009 - 2010 dimana rata lama sekolah menurun sangat drastis dikarenakan kurang merata kesempatan pada penduduk dalam mengakses pendidikan di Provinsi Jambi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertumbuhan ekonomi masih menjadi permasalahan, selain itu penelitian terkait angka harapan hidup dan tingkat pendidikan perlu diteliti dikarenakan menjadi modal awal dari pembangunan manusia. Dan manusia yang menerapkan maju mundurnya roda ekonomi di suatu wilayah. Hal ini dikarenakan manusia yang menjadi penggerak dengan catatan menjalankan perekonomian sebagai modal awal. Adapun modal awal yang dimaksud ialah modal kesehatan yang dilihat dari angka harapan hidup dan pendidikannya. Untuk itu perlu dikaji terkait angka harapan hidup dan tingkat pendidikan dalam mempengaruhi kestabilan laju pertumbuhan ekonomi provinsi jambi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dengan judul penelitian “ **PENGARUH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI** “.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan kesehatan di provinsi jambi tahun 2008-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan sebesar 70,43 tahun
2. Perkembangan pendidikan di provinsi jambi tahun 2008-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan sebesar 8,02 tahun
3. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2008-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan sebesar 5,37 %

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesehatan dan pendidikan secara simultan pada pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2008-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh kesehatan dan pendidikan secara parsial pada pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2008-2022 ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kesehatan dan pendidikan secara simultan pada pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2008-2022
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kesehatan dan pendidikan secara parsial pada pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2008-2022

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi pemerintah provinsi jambi adalah dapat mengembangkan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh

### **2. Bagi Pihak Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian dikemudian hari dan untuk penambahan pengetahuannya di bidang ekonomi



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Landasan Teori**

### 2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi pembangunan adalah bidang studi dalam dalam ilmu ekonomi yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi di negara-negara berkembang dan kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan juga dapat diartikan sebagai cabang ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam proses pembangunan di negara berkembang, selain berfokus pada metode pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial. Ekonomi pembangunan juga memperluas kesempatan bagi penduduk dengan mendukung perbaikan kondisi kesehatan, pendidikan dan tempat kerja melalui sektor publik atau swasta.

Pembangunan ekonomi adalah suatu usaha dalam perekonomian guna mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur dapat meningkat, pertumbuhan ekonomi dapat semakin meningkat dan berkembang, taraf pendidikan serta teknologi semakin maju dan pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah proses kenaikan pada pendapatan total serta pendapatan per kapita, pembangunan ekonomi ini mempertimbangkan pada pertumbuhan penduduk pada perubahan mendasar dalam struktur ekonomi di suatu negara dan juga pada pemerataan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan output perkapita jangka panjang dengan 3 hal yakni proses, output perkapita dan jangka panjang. Proses pertumbuhan ekonomi menggambarkan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke

waktu yang lebih dinamis , output perkapita berkaitan dengan aspek output total dan kuantitas penduduk.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dijelaskan sebagai produk domestic bruto jangka panjang tanpa melihat peningkatan itu lebih kecil atau lebih besar. Menurut Windhu (2019:41), mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan kapasitas produksi perkenomian yang terwujud pada bentuk naiknya pendapatan nasional.

Untuk melihat sumber pertumbuhan ekonomi di negara atau wilayah diukur dengan 3 pendekatan yakni produksi, sektoral dan pengeluaran yang meliputi investasi, konsumsi dan selisih ekspor impor. Selanjutnya, sumber pertumbuhan ekonomi ini juga dilihat dari pendekatan sektoral yakni sektor ekonomi yang terbagi menjadi 3 yakni primer, sekunder dan konstruktif tersier.

#### **2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli**

Menurut Windhu (2019:41), menyatakan pertumbuhan ekonomi menjadi proses dinamika dimana kondisi ekonomi negara dengan keadaan positif dari periode tertentu.

Menurut Jhingan (2016:57), juga menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi kenaikan jangka panjang untuk menyediakan jenis barang-barang ekonomi untuk penduduk.

#### **2.1.1.2 Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi**

##### **1) Teori Pertumbuhan Adam Smith Dalam Hasyim (2017:237-238)**

Terdapat 2 unsur dari teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith yakni pertumbuhan output total dan penduduk yang dipengaruhi 3 unsur pokok yakni sumber alam, tenaga kerja dan modal.

Sumber alam dengan kuantitas terbatas, sehingga pertumbuhan ekonomi bergantung pada batasan maksimal sumber alam, agar output tercapai maka harus dimanfaatkan tenaga kerja dan modal, sedangkan penduduk menjadi unsur pasif dalam proses pertumbuhan. Penduduk bertambah apabila jika kebutuhan tenaga kerja bertambah dan tingkat upah diterima dalam pemenuhan kebutuhan. Artinya, modal memiliki peran besar pada pertumbuhan ekonomi.

Spesialisasi tenaga kerja dilakukan karena makin banyak modal, makin tinggi spesialisasi kerja dan output. Sebagai contohnya pemakaian mesin menurut spesialisasi kerja sesuai dan hasil yang dipertinggi. Pasar diperluas jika modal juga tinggi dan keuntungannya makin tinggi, tetapi pertumbuhan ini akan stationer jika sumber daya alamnya maksimal dan yang tersisa untuk pemenuhan kebutuhan.

## **2) Teori Pertumbuhan Ekonomi David Ricardo Dalam Hasyim (2017:239)**

Teori Ricardo ini pada dasarnya berbeda dengan teori pertumbuhan Adam Smith, bedanya terletak pada penggunaan alat analisis terkait distribusi pendapatan dalam jbaran mekanisme pertumbuhan dan peranan sektor pertanian yang lebih jelas.

Ciri-ciri perekonomian menurut Ricardo yaitu : (1) kuantitas tanah terbatas, (2) tenaga kerja berubah sesuai dengan perubahan tingkatan upah minimal

atau alamiah, (3) akumulasi modal terjadi bila keuntungan pemilik modal di atas tingkat keuntungan minimal

Karena keterbatasan luas tanah, maka penurunan produk terjadi karena pertumbuhan penduduk yang dikenal dengan istilah the law of diminishing returns. Akibatnya, upah terjadi penurunan pula. Tenaga kerja terus mengalami pertumbuhan jika penurunan belum tercapai. Jika upaya dibawah, maka penduduk tidak bertambah dan turun.

Akumulasi modal dan teknologi, menurut Ricardo, berguna pada peningkatan produktivitas tenaga kerja yang mana artinya dapat memperlambat kerja, sehingga tingkat upah jadi menurun. Jadi, pertumbuhan akan ada jika akumulasi modal dan kemajuan dari teknologi .

### **3) Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar Dalam Hasyim (2017:240-241)**

Evsey Domar dari Massachussets Institute of Technology mengajukan teori pertumbuhan di tahun 1947 dalam jurnal American Economic Review dan Sir Roy F. Harrod dari Oxford University telah mengemukakannya di tahun 1939 dalam economic journal. Teori pertumbuhan ekonomi dari kedua ekonom ini intinya sama, maka dikenal sebagai teori Harrod-Domar.

**Ada beberapa asumsi Teori Harrod-Domar ini,yaitu :**



- a. Pada keadaan kerja full dalam perekonomian dan barang modal dipergunakan dengan penuh
- b. Perekonomian terbagi 2 sektor yakni rumah tangga dan perusahaan
- c. Besarnya tabungan masyarakat dan pendapatan nasional adalah mulai pada titik nol
- d. Kecenderungan menabung besarnya tetap, demikian juga rasio modal output dan penambahan modal output.

**4) Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan Dalam Hasyim (2017:244-245)**

Ekonom yang menjadi perintis dalam pengembangan teori ini adalah Robert Solow dari Massachusetts Institute of Technology dan Trevor Swan dari The Australian National University. Solow dan Swan masing-masing mengembangkan model Harrod-Domar. Tetapi karena model yang dikembangkan mereka sama, maka disebut teori Solow-Swan.

Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung dari penambahan kesediaan faktor produksi penduduk, akumulasi modal, tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Hal ini berdasarkan pada anggapan analisis klasik yakni ekonomi tetap terjadi dan modal tetap sepenuhnya dipergunakan sepanjang waktu, yang mana artinya perkembangan ekonomi bergantung pada penambahan penduduk.

## 5) Teori Pertumbuhan Ekonomi Schumpeter Dalam Hasyim (2017:253-255)

Menurut Schumpeter sistem kapitalisme menjadi sistem yang baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi secara pesat. Namun, ramalannya pada jangka panjang sistem ini mengalami stagnasi seperti pendapat kaum kalsik.

Pembangunan ekonomi bermula dari lingkungan sosial, politik, dan teknologi penunjang kreativitas para wiraswasta untuk melahirkan para wiraswasta perintis (pioneer) dengan penerapan ide baru dalam perekonomian. Bagi yang berhasil melakukan inovasi akan menciptakan posisi monopoli, karena penghasilan dari keuntungan atas normal dari pengusaha yang tidak berinovasi.

Berkaitan dengan sistem kapitalis, Schumpeter mengatakan : Pertama, sistem kapitalis adalah sistem paling cocok bagi lahirnya inovasi, pembangunan ekonomi. Bagi negara yang sedang berkembang berusaha mengejar majunya ekonomi, maka sistem kapitalis ini menjadi relevan untuk diterapkan. Kedua, kurun waktu yang panjang, sistem kapitalis terjadi karena peningkatan pendapatan per kapita masyarakat dan distribusi pendapatan merata. Ketiga, jangka panjang sistem akan runtuh sebab transformasi gradual kearah sistem dengan sifat sosialis.

### 2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Jhingan (2016:67-77), sebagai berikut :

### **A. Faktor Ekonomi**

Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, Beberapa faktor ekonomi tersebut diantaranya :

#### **1) Sumber Alam**

Faktor mendasar yang mempengaruhi perkembangan perekonomian adalah sumber alam ataupun tanah yang dipergunakan agar tercakup seperti kesuburan tanah, susunan dan letaknya, bagi pertumbuhan ekonomi, ketersediaan sumber alam yang melimpah menjadi esensi negara

#### **2) Akumulasi Modal**

Modal berarti persediaan faktor produksi secara fisik bisa terproduksi. Jika stok modal naik pada batasan waktu tertentu yang disebut dengan akumulasi modal. Dalam ungkapan Profesor Nurkse, “ makna pembentukan modal adalah masyarakat tidak melakukan keseluruhan kegiatan saat ini untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi mendesak, tetapi pada arah yang sebagian untuk membuat modal, perlengkapan dan alat, fasilitas dan mesin.” Dalam arti ini, pembentukan modal menjadi investasi bentuk barang modal yang bisa menaikkan stok modal, output nasional dan pendapatan nasional. Jadi, pembentukan modal menjadi kunci mendasar dalam pembangunan ekonomi yang ada.

#### **3) Organisasi**

Organisasi menjadi hal yang mendasar dari proses pertumbuhan ekonomi, organisasi berkaitan dengan kegunaan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi yang sifatnya melengkapi buruh, modal dan peningkatan produktivitas.

#### **4) Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi dianggap menjadi faktor yang sangat penting pada pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan metode produksi dari hasil pembaruan atau teknik penelitian baru. Kemajuan teknologi ini menaikkan produktivitas modal, buruh dan faktor produksi lainnya.

#### **5) Pembagian Kerja Dan Skala Produksi**

Pembagian kerja dan spesialisasi menimbulkan produktivitas yang meningkat. Keduanya membawa pada arah ekonomi produksi skala besar, selanjutnya pembantuan pada perkembangan industry. Hal ini terjadi penurunan laju pertumbuhan ekonomi. Pembagian kerja menghasilkan perbaikan skill produksi buruk dan terjadi peningkatan produksi berbagai hal. Pembagian kerja ini bergantung pada luas pasar, sebaliknya bergantung pada majunya ekonomi terkait jauhnya perkembangan permintaan, tingkat produksi secara general dan lain sebagainya.

### **B. Faktor Non-Ekonomi**

Faktor non ekonomi sama-sama saling berpengaruh pada majunya ekonomi, karena faktor non ekonomi memiliki arti yang penting pada pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

### **1) Faktor Sosial**

Faktor sosial dan budaya juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, kebudayaan dan pendidikan pada penalaran skeptisisme dengan menanamkan semangat yang membara dengan hasil penemuan baru yang pada akhirnya muncul kelas pedagang baru, faktor ini menjadi hasil perubahan pandangan, struktur dan nilai sosial.

### **2) Faktor Manusia**

Sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena tidak hanya bergantung pada kuantitas saja, tetapi pada penekanan efisiensi. Penggunaan tepat sumber daya alam untuk membangun ekonomi dilakukan dengan pengendalian perkembangan penduduk sumber daya alam bisa diberdayakan dengan baik jika kuantitas penduduk bisa dikendalikan dengan memerlukan keluarga berencana untuk menurunkan angka kelahiran. Selanjutnya, harus ada perubahan pandangan tenaga buruh yang menjadi hal penting pada proses pembangunan ekonomi untuk peningkatan produktivitas dan mobilitas buruh yang mana pandangan masyarakat harus diubah untuk bersedia untuk penerimaan makna perubahan dan martabat buruh.

### **3) Faktor Politik Dan Administratif**

Struktur administrasi dan politik yang lemah menjadi hambatan besar dari pembangunan ekonomi negara terbelakang. Administrasi yang efisien, kuat dan tidak korupsi, dengan demikian menjadi hal yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi, kemajuan teknologi, mobilitas faktor dan pasar luas untuk membantu rangsangan dan inisiatif. Akan tetapi, yang bisa terjadi dibawah administrasi bersih dan kondisi politik stabil.

### **2.1.2 Pendidikan**

Berdasarkan UUD RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 terkait sistem pendidikan nasional , pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk perwujudan suasana belajar dan pembelajar peserta didik secara aktif dalam pengembangan postensi diri untuk kekuatan spiritual yang dimiliki,kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi bangsa dan negara.

Tingkat pendidikan atau biasa disebut dengan jenjang pendidikan yang ditentukan tergantung pada tingkat perkembangan peserta didik dengan tujuan yang harus dicapai, kemampuan. Tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi termasuk pada pendidikan format. Tingkat pendidikan formal dan informal memiliki fungsi untuk menciptakan sumber daya manusia terarah,komprehensif dan terpadu.

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan yang baik untuk penambahan sikap pengetahuan dan perilaku peserta didik sesuai harapan.

Menurut Hasbullah (2017:1), pendidikan diartikan usaha yang dijalani pribadi ataupun kelompok untuk menjadi dewasa atau pencapaian tingkat hidup secara mental.

Karena pendidikan adalah investasi jangka panjang, maka harus diberikan prioritas yang sama terhadap modal fisik sebagai salah satu jenis investasi sumber daya manusia. Dimana investor akan mendapatkan keuntungan di masa depan dari nilai investasi pendidikan daripada masa yang akan datang, investasi pendidikan bermanfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga komunitas bisnis dan masyarakat umum. Pendapatan dan produksi masyarakat akan meningkat karena semakin banyak orang menyelesaikan pendidikannya.

Peningkatan taraf pendidikan memberi manfaat yang bisa membuat mempercepat pertumbuhan ekonomi yakni perusahaan modern yang berkembang secara efisien, menggunakan teknologi modern pada kegiatan yang dikembangkan untuk peningkatan daya pemikiran dan bakat masyarakat.



### **2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli**

Menurut Hasbullah (2017:4), pendidikan menjadi perbuatan secara manusia. Pendidikan terlahir dari pergaulan orang dewasa dan orang belum dewasa di suatu kesatuan hidup. Tindakan yang mendidik yang dilakukan orang dewasa secara sadar berdasarkan nilai kemanusiaan. Tindakan ini menimbulkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan nilai kemanusiaan dan hidup. Kedewasaan diri menjadi tujuan pendidikan yang ingin dicapai .

Menurut Hasbullah (2017:5), pendidikan menjadi fenomena manusia dengan sifat konstruktif. Oleh karena itu, dituntut untuk bisa mengadakan refleksi ilmiah terkait pendidikan terkait sebagai bentuk tanggung jawab yakni didikan dan mendidik.

### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Pendidikan**

Menurut UU Sisdiknas No.20 tahun 2003, jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan dari tujuan pendidikan spesifik yang mana pada proses nya mencakup bentuk belajar yang informal, formal yang berlangsung di keluarga,sekolah ataupun kehidupan masyarakat. Jenis pendidikan menurut ahli berdasarkan tempat berlangsungnya pada sifat atau bentuknya.

#### **A. Menurut tempat berlangsungnya pendidikan**

Ki Hajar Dewantara membagi pendidikan menjadi 3 macam atau biasa dikenal dengan Tri Pusat Pendidikan, yaitu pendidikan keluarga,pendidikan sekolah,dan pendidikan masyarakat.

## **B. Menurut Sifatnya**

### **1) Pendidikan Informal**

Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga, pergaulan sehari-hari, masyarakat, pekerjaan atau organisasi yang tidak memiliki jenjang atau tingkatan yang berlangsung sampai akhir.

### **2) Pendidikan Formal**

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta dengan jenjang tingkat bawah sampai atas dilaksanakan di sekolah dengan materi pembelajaran yang sifatnya akademis sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Adapun jenjang pendidikan formal :

#### **a) Pendidikan Dasar**

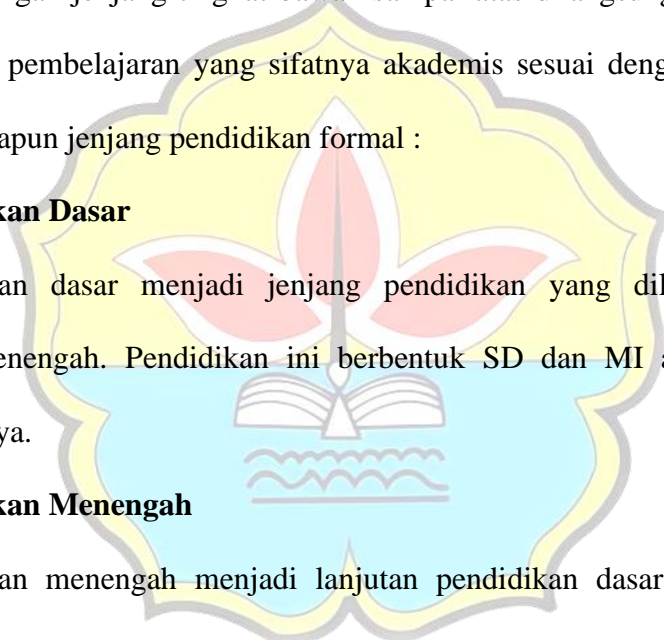
Pendidikan dasar menjadi jenjang pendidikan yang dilandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan ini berbentuk SD dan MI ataupun bentuk sederajat lainnya.

#### **b) Pendidikan Menengah**

Pendidikan menengah menjadi lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan ini berbentuk SMA, MA ataupun SMK.

#### **c) Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi menjadi jenjang setelah menengah yang tercakup program pendidikan diploma sampai dengan doctor yang diselenggarakan perguruan tinggi.



### 3) Pendidikan Non Formal

Berdasarkan UUD RI No. 20 tahun 2003, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal diimplementasikan secara berjenjang dan terstruktur. Pendidikan nonformal memiliki fungsi untuk pengembangan potensi peserta didik dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan fungsional dalam mengembangkan sikap dan pribadi yang profesional. Satuan pendidikan nonformal yang terdiri dari lembaga kursus ataupun sejenisnya.

#### 2.1.2.3 Rata-Rata Lama Sekolah

Menurut Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd. dalam Prof. Lodge (2014:32), mengatakan pendidikan dalam arti luas tidak berlangsung hanya pada satu lembaga pendidikan yang disebut sekolah, akan tetapi berlangsung dalam tiap ruang kehidupan manusia dan seluruh sektor pembangunan. Dalam arti sempit, pendidikan tidak berlangsung seumur hidup karena hanya pada waktu tertentu atau terbatas.

Rata- lama sekolah ini mengindikasikan makin tinggi pendidikan formal pribadi yang dicapai, makin tinggi rata-rata lama sekolah, berarti makin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani dan rata-rata dengan kuantitas penduduk usia 25 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan format .

Menurut Rulam dalam Dahama & Bhatnagar (2014:35), Rata-Rata lama sekolah menjadi indicator yang mempengaruhi lamanya seseorang dalam memperoleh suatu pendidikan. Maka pendidikan dapat dikatakan proses mendapatkan pengetahuan dan kebiasaan dari studi yang dilakukan.

Adapun rumus untuk menghitung rata-rata lama sekolah sebagai

berikut :

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n X_i$$

Dimana :

RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas

$X_i$  = Lama sekolah penduduk ke-I yang berusia 25 tahun

N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas

Cara menghitungnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} RLS &= \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n X_i \\ &= \frac{1}{15} \times (7,63 + 7,68 + 7,34 + 7,48 + 7,69 + 7,80 + 7,92 + 7,96 + 8,07 + 8,15 + 8,23 \\ &\quad + 8,45 + 8,55 + 8,60 + 8,68) \\ &= \frac{1}{15} \times 120,23 \\ &= 8,02 \end{aligned}$$

### 2.1.3 Kesehatan

Menurut UU N0. 23 Tahun 1992 tertuang bahwa sehat adalah sebuah keadaan sejahtera dari jiwa, badan dan sosial yang berpeluang tiap individu produktif secara ekonomi dan sosial. Menurut Notoatmodjo (2011:3), mengatakan bahwa seseorang dikatakan sehat tidak bisa terukur hanya dari aspek mental, fisik ataupun sosial saja. Tetapi, diukur dari produktivitas yang memiliki arti pekerjaan atau penghasilan.

Pola hidup sehat saat ini untuk sekelompok orang menjadi bagian gaya hidup, menerapkan pola hidup sehat dan menjadi upaya dalam menjaga kesehatan di kondisi yang baik. Untuk peningkatan kesehatan secara komprehensif, pemerintah menciptakan pola hidup bersih dan sehat terkait perilaku kesehatan, sehingga tiap pribadi bisa menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan memiliki peranan aktif pada kegiatan kesehatan masyarakat.

Pola hidup sehat menjadi kegiatan promosi dalam rangka pengurangan upaya kuratif. Makin tinggi kesadaran masyarakat untuk selalu hidup sehat diasumsikan masalah kesehatan semakin rendah. Jika masalah kesehatan masyarakat rendah, sumber daya manusia yang digunakan untuk tindakan pengobatan berkurang dan teralokasikan untuk pembangunan lainnya. Hal ini karena dengan menjaga kesehatan menjadi tanggung jawab tiap orang, sementara pemerintah hadir untuk memberi masyarakat berbagai fasilitas kesehatan, tenaga yang diupayakan bisa diakses masyarakat secara komprehensif.

### **2.1.3.1 Pengertian Kesehatan Menurut Para Ahli**

Menurut Widodo (2015:242), mengatakan bahwa kesehatan dari aspek ekonomi terlihat dari produktivitas pribadi dalam arti kegiatan dari penghasilan sesuatu yang bisa menyokong hidup ataupun keluarga secara finansial bagi anak sampai dengan usia . Produktif disini diartikan memiliki kegiatan bermanfaat pada kehidupan seperti sekolah atau kuliah dan kegiatan pelayanan dan keagamaan para usia.

### **2.1.3.2 Jenis-Jenis Tingkat Kesehatan**

#### **1) Tingkat Kesakitan Penduduk**

Tingkat keluhan penduduk pada kesehatan yang mana makin banyak kuantitas keluhan, maka makin buruk kesehatan di daerah tersebut.

#### **2) Sarana Kesehatan**

Sarana kesehatan menjadi gambaran kuantitas rumah sakit Pemerintah dan swasta beserta kapasitas tempat tidur. Selain itu, memberi penjelasan kuantitas puskesmas, pembantu dan posyandu.

#### **3) Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan memberi penggambaran kuantitas dokter umum, dokter gigi, perawat dan bidan.

#### **4) Angka Kematian Bayi**

Ukuran mortalitas yang dominan general adalah Angka Kematian Kasar yang dipengaruhi pada komposisi penduduk yang didasarkan pada umur dan untuk kondisi Indonesia dengan struktur umur yang muda. Angka Kematian kasar ini paling banyak dipengaruhi dari tingkat kematian anak, khususnya dibawah 1 tahun.

### **2.1.3.3 Angka Harapan Hidup**

Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi salah satu indikator yang digunakan dari penilaian derajat kesehatan penduduk di wilayah tertentu. Menurut Widodo (2015:241), Mengatakan bahwa tidak hanya terbebas dari penyakit, tetapi kesehatan secara fisik, mental, dan secara sosial yang menunjukkan tingkat kesejahteraan.

Kesehatan menjadi esensi penting dari bangsa dalam peningkatan kualitas sumber daya alam dan menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat dan salah satu indikator untuk melihat kesehatan di wilayah ialah dengan angka harapan hidup di wilayah terkait. Angka ini dihitung dengan pendekatan tidak langsung dan terbagi menjadi 2 jenis data yang digunakan dalam perhitungannya yakni anak lahir hidup dan masih hidup. Sementara, penghitungan indeks angka harapan hidup menggunakan nilai maksimum menurut UNDP, angka tertinggi menghitung indeks angka harapan hidup yakni 85 tahun dan yang paling rendah 25 tahun.

Artinya, perbaikan kesehatan penduduk terjadi peningkatan produktivitas penduduk dalam bekerja, dikarenakan peningkatan efisiensi kerja yang mana skill fisik dan mental akan lebih baik, sehingga hasil perolehannya juga lebih besar dan menjadi sangat berkorelasi positif pada perbaikan kesejahteraan masyarakat yang dicerminkan pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di daerah.

#### **2.1.4 Hubungan Antar Variabel**

##### **2.1.4.1 Hubungan Antara Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Kebutuhan mendasar manusia adalah kesehatan, hal ini dikarenakan jika manusia mengalami gangguan kesehatan maka tidak akan bisa beraktifitas dengan baik. Menurut beberapa ekonom beranggapan bahwa kesehatan bagian dari fenomena ekonomi, baik dinilai dari investasi ataupun stocknya. Kesehatan menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan mendasar manusia yang meliputi perbaikan gizi dan menjadi hak tiap manusia dilindung oleh UUD.



Menurut teori modal manusia (human capital) kesehatan menjadi faktor kunci dalam penentuan kualitas sumber daya manusia di daerah, tanpa kesehatan masyarakat tidak akan mendapatkan produktivitas negara, karena modal manusia berperan pesat, bahkan hal mendasar dari pada teknologi dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Makin baik kualitas kesehatan penduduk, maka makin tinggi pula produktivitas manusia dalam produksinya. Hal ini dikarenakan manusia tersebut sehat akan memperoleh skill untuk penghasilan barang dan jasa yang banyak dan lama.

#### **2.1.4.2 Hubungan Antara Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pendidikan menjadi hal yang mendasar dalam penggapaian kehidupan yang memuaskan dan berharga, itulah hal yang mendasar untuk pembentukan dan pengembangan skill manusia. Pendidikan menjadi faktor yang menjadi tolak ukur untuk kualitas sumber daya manusia jadi peningkatan dan berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya sektor pendidikan, manusia melakukan pengembangan pada kemampuannya. Pendidikan juga mengalami peningkatan untuk mendorong pemahaman kerja dan mempergunakan teknologi pembantu dari proses produksi. Kemajuan dan kemakmuran negara bergantung pada pilihan pendidikan yang tersedia. Pendidikan bukan hanya melatih manusia untuk melakukan pemahaman dan pengatasan dari kompleksitas pertumbuhan ekonomi, tetapi dengan fungsi pengungkit pada tingkatannya.

**TABEL 2.2**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Sylvia Novista,2022	Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi Periode 2002-2020	Analisis Regresi Berganda	Tingkat pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan pada produktifitas tenaga kerja di provinsi jambi tingkat kesehatan berkorelasi signifikan terhadap produktifitas tenaga kerja
2	Evi Adriani, Wahyudi,2015	Pengaruh Tingkat Pendidikan,Kesehatan Dan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh signifikan pada kemiskinan,kesehatan tidak berpengaruh signifikan pada kemiskinan,pendapatan tidak berpengaruh signifikan pada kemiskinan
3	Shania Farza,2020	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,Penduduk,Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jambi	Analisis Regresi Berganda	Pertumbuhan ekonomi tidak dietmukan kroelasi pada pengangguran terbuka, jumlah pendudukan memiliki korelasi pada pengangguran terbuka, pendidikan tidak berkorelasi pada pertumbuhan ekonomi.

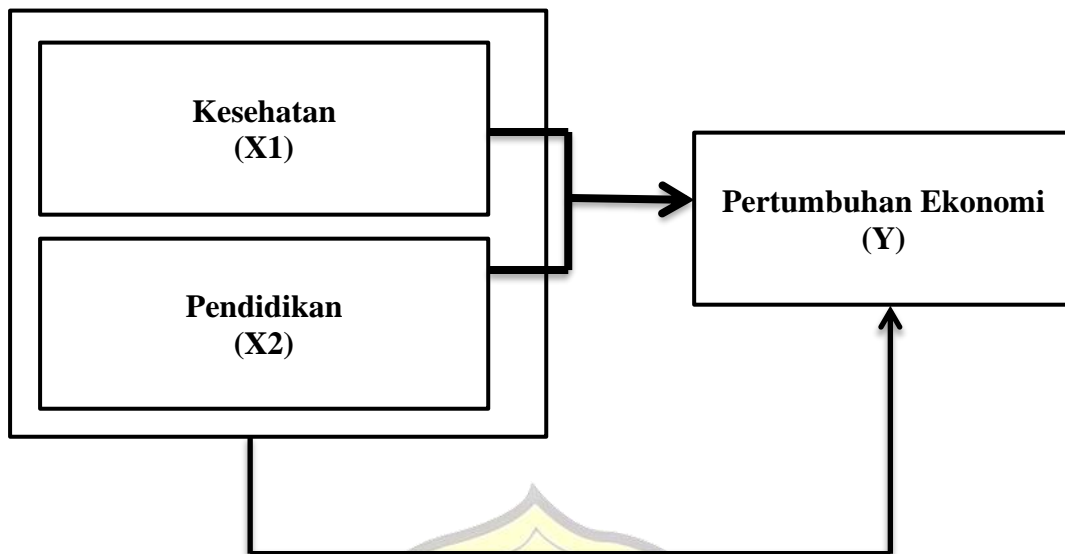
Ada beberapa kajian penelitian terdahulu pada bab ini yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan pada pertumbuhan ekonomi. Adapun tujuan penelitian terdahulu ini adalah sebagai referensi dalam penelitian. Serta untuk pengujian ada atau tidaknya pengaruh kesehatan dan pendidikan pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jambi dan variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independennya kesehatan dan pendidikan.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dipengaruhi oleh 2 variabel yakni angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah yang kemudian variabel ini dijadikan variabel bebas dan variabel terikat meliputi pertumbuhan ekonomi yang diukur dari alat analisis regresi untuk memperoleh tingkat signifikansi.

Melalui hasil regresi tersebut diharapkan memperoleh tingkat signifikansi pada tiap variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, tingkat signifikansi tiap variabel independen diharapkan bisa memberi gambaran pada pemerintah dan pihak terkait penyebab tumbuhnya ekonomi untuk merumuskan kebijakan yang memiliki keterkaitan dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kerangka pemikirannya digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara akan permasalahan-permasalahan yang diangkat, dengan kata lain hipotesis menjadi sebuah penjelasan yang sifatnya sementara untuk membantu penyelidikan yang dilakukan. Maksud dari sifat sementara dari hipotesis ini adalah dapat diubah, diganti dengan hipotesis yang lebih tepat. Adapun hipotesis yang dikorelasikan dengan tujuan penelitian ini adalah :

1.  $H_0$  = Tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

$H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

2.  $H_0$  = Terdapat pengaruh negative dan signifikan antara variabel pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

$H_a$  = Tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan antara variabel pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

3.  $H_0$  = Tidak berpengaruh signifikan antara variabel kesehatan, pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kesehatan, pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

## **2.5 Metode Penelitian**

### **2.5.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Untuk menjalankan penelitian dan pencapaian tujuan ilmiah yang tidak lepas dari penggunaan metode. Karena, metode adalah suatu prosedur yang harus dilakukan agar bisa tercapainya suatu tujuan tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwasannya metode penelitian adalah salah satu cara untuk membantu dalam hal memahami sebuah penelitian yang akan dilakukan agar bisa tercapainya tujuan berdasarkan prosedur-prosedur penelitian. Sedangkan, Menurut Bambang (2020:2), mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan aktivitas pengkajian atas suatu gejala menggunakan metode yang terancang dan sistematis dalam rangka menemukan pengetahuan baru yang andal.

### **2.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari literatur, artikel atau buku yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan, pendidikan dan tumbuhnya ekonomi dari sumber lainnya yang berasal dari badan pusat statistik provinsi jambi.

### **2.5.3 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini digunakan dari sumber data sekunder yang terpublikasikan yakni data time series selama 15 tahun di Provinsi Jambi dari 2008-2022. Menurut Bambang (2020:293), mengatakan bahwa data sekunder adalah jenis yang tidak diperoleh langsung dari objek yang diteliti, melainkan dari pihak lain yang mengumpulkan dan melakukan pengolahan. Data sekunder yang digunakan adalah kesehatan, pendidikan pada pertumbuhan ekonomi.

### **2.5.4 Metode Analisis**

Metode analisis data digunakan penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Fauzi (2022:28), mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sifatnya sistematis dan terstruktur dengan prosedur jelas untuk penjelasan atau penggambaran fenomena sosial.

### **2.5.5 Regresi Linear Berganda**

Menurut Muhammad Firdaus (2019:197), Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

#### **Keterangan :**

Y = Variabel Terikat / Dependent

$X_1$ dan $X_2$	=	Variabel Bebas / Independent
$\alpha$	=	Konstanta / Kemiringan Slope
$\beta_1$ dan $\beta_2$	=	Koefisien Regresi
$e$	=	Error Term

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu pertumbuhan ekonomi (Y), variabel independennya yaitu Kesehatan (X1), Pendidikan (X2)

### 2.5.6 Uji Asumsi Klasik

Pengujian model terhadap asumsi klasik diberlakukan pada persamaan structural yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terkait normalnya distribusi data. Penggunaan uji normalitas ini karena analisis statistis parametrik, asumsi yang dimiliki data harus berdistribusi normal. Syarat pengambilan keputusan uji normalitas menurut Firdaus (2019:217) :

1. Jika nilai signifikan (Sig.) > dari 0,05 maka data penelitiannya dikatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (Sig.) < dari 0,05 maka data penelitiannya dikatakan tidak berdistribusi normal

#### 2) Uji Multikolinearitas



Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yakni korelasi linear variabel independent pada model regresi. Syarat pengambilan keputusan uji multikolinearitas menurut Firdaus (2019:237) :

1. Jika nilai tolerance lebih dari 0,01 maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance kurang dari 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas

### **3) Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Maksudnya adalah varian yang tidak sama dari residual untuk observasi model regresi. Syarat pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Firdaus (2019:235) :

1. Jika nilai Signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi masalah heterokedastisitas

### **4) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi menunjukkan ditemukan korelasi dari anggota observasi atau observasi lain yang waktunya tidak sama dan dalam kaitanya dengan asumsi metode OLS. Autokorelasi menjadi korelasi satu variabel gangguan dengan variabel lainnya. Syarat pengambilan keputusan uji autokorelasi menurut Widarjono (2018:141) :

Nilai Statistik $d$	Hasil
$0 < d < d_l$	Menolak hipotesis nol : ada autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Daerah keragu-raguan : tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Gagal menolak hipotesis nol : tidak ada autokorelasi positif/negative
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Daerah keragu-raguan : tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Menolak hipotesis nol : ada autokorelasi negative

### 5) Koefisien Determinasi $R^2$

Dalam korelasi 2 variabel, koefisien determinasi ( $r^2$ ) pengukuran tingkatan kecocokan dari regresi linear sederhana, yaitu persentase sumbangan X pada variasi (naik turunnya) Y. Pengertian tersebut digunakan untuk perluasan regresi linear berganda.

Ciri-ciri dari  $R^2$  adalah memiliki fungsi yang menaik dari variabel bebas yang tercakup pada persamaan regresi linear berganda, artinya semakin banyak cakupan variabel dalam model, maka fungsi juga akan naik.

### 2.5.7 Uji Hipotesis

#### 1) Uji Simultan (Uji-F)

Uji f bertujuan untuk pencarian variabel independen secara berkesinambungan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria dalam melakukan uji F Menurut Widarjono (2018: 67) adalah sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

## 2) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk pengujian hipotesis penelitian terakit pengaruh tiap vairbael secara parsial dengan variabel terikat. Kriteria dalam melakukan uji t Menurut Widarjono (2018:65) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung  $>$  t table, sehingga ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat
2. Jika nilai t hitung  $<$  t table, sehingga ditarik eksimpulan variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat

### 2.6. Operasional Variabel

Variabel dependen yang dipergunakan adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independen ialah kesehatan dan pendidikan.

Variabel	Variabel	Definisi Operasional	Satuan
Y	Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi provinsi jambi dari tahun 2008-2022	%
X1	Kesehatan	Angka harapan hidup provinsi jambi dari tahun 2008-2022	Tahun
X2	Pendidikan	Rata-rata lama sekolah provinsi jambi dari tahun 2008-2022	Tahun

## BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

### 3.1 Letak Geografis Provinsi Jambi

Letak Provinsi Jambi cukup strategis pada pola yang bergantung dengan provinsi lainnya dan orientasi arah timur pulau sumatera dekat dengan daerah perdagangan internasional singapura, johor dan batam. Provinsi Jambi memiliki batasan sebagai berikut ini :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.

Letak provinsi jambi yang stategis pada negara ASEAN ini memungkinkan prospektif yang baik pada kegiatan dagang anatar daerah ataupun internasional. Luas Provinsi Jambi adalah  $53.435,72 \text{ km}^2$ , yang mana secara administratif terjadi pemekaran 11 daerah dengan distribusi :

1. Kabupaten Kerinci :  $3.355 \text{ km}^2$
2. Kabupaten Bungo :  $4.659 \text{ km}^2$
3. Kabupaten Merangin :  $7.679 \text{ km}^2$
4. Kabupaten Sarolangun :  $6.184 \text{ km}^2$
5. Kabupaten Batanghari :  $5.804 \text{ km}^2$
6. Kabupaten Muaro Jambi :  $5.326 \text{ km}^2$
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat :  $4.649 \text{ km}^2$
8. Kabupaten Tanjung Jabung Timur :  $5.445 \text{ km}^2$

9. Kabupaten Tebo : 6.461  $km^2$

10. Kota Jambi : 205,43  $km^2$

11. Kota Sungai Penuh : 391,50  $km^2$

Dari keterangan diatas, dilihat bahwa kabupaten merangin menjadi wilayah kabupaten yang paling luas dan diikuti oleh tebo. Dan daerah yang paling kecil adalah 205,43  $km^2$ .

**Tabel 3.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Ibukota</b>	<b>Luas (<math>km^2</math>)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kerinci	Sungai Penuh	3.445	7,03
Bungo	Muara Bungo	4.760	9,71
Merangin	Bangko	7.540	15,38
Sarolangun	Sarolangun	5.935	12,11
Batanghari	Muaro Bulian	5.387	10,99
Muaro Jambi	Sengeti	5.225	10,66
Tanjung Jabung Barat	Kuala Tungkal	5.546	11,31
Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak	4.546	9,27
Tebo	Muara Tebo	6.103	12,45
Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh	364.92	0,74
Kota Jambi	Jambi	169.89	0,35
	<b>Provinsi Jambi</b>	49.026	100,00

**Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Tahun 2021**

Dengan adanya pemekaran Provinsi Jambi memberikan dampak pada penciptaan lapangan kerja yang dipengaruhi adanya sistem pemerintah baru dengan program kerja yang terencana sesuai dengan kondisi dan situasi pemekaran. Hal ini didukung dengan program pemerintah dengan sifat bottom-up yakni otonomi daerah yang mana program dilaksanakan atas dasar otonomi daerah bisa menciptakan lapangan kerja dimasyarakat ataupun sector public.

### **3.2. Topografi**

Provinsi Jambi memiliki luas  $53.435 \text{ km}^2$ , Provinsi jambi terbagi menjadi 3 kelompok variasi ketinggian yaitu pegunungan sampai dengan dataran rendah. Daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-100 m, menjadi daerah yang luas kira-kira 67,21% dari luas wilayah Provinsi Jambi, Rawa juga banyak ditemukan pada daerah ini, Daerah dataran rendah terdapat di Kota Jambi, sebagian kabupaten batang hari, dan kabupaten lainnya.

Daerah dataran tinggi menjadi peralihan dataran rendah ke gunung yang meliputi daerah bukit dengan tinggi 100-500m dari permukaan laut dengan luas sekitar 18,04% Provinsi Jambi. Dataran tinggi ini terdapat di sarolangung, bangko dan sebagian kabupaten batang hari.

Daerah pegunungan menjadi bagian bukit barisan dengan tinggi 500 sampai dengan 3800m permukaan laut dengan luas 14,74% Provinsi Jambi yang meliputi kerinci, bungo dan bangko.

### 3.3 Kondisi Kependudukan

Penduduk provinsi jambi tahun 2021 berjumlah 251.911 jiwa yang terdiri dari 126.371 jiwa penduduk laki-laki dan 125.540 jiwa penduduk perempuan. Kota sungai penuh menjadi daerah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 3.585.119 jiwa (BPS,2021).

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Thun 2021**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total (Jiwa)</b>
Kerinci	181.056	174.663	355.577
Merangin	149.964	143.636	293.600
Sarolangun	157.038	149.680	306.718
Batanghari	209.843	196.956	406.799
Muaro Jambi	118.247	113.525	231.772
Tanjabtlim	165.395	155.211	320.606
Tanjabbar	175.208	165.660	340.868
Tebo	187.107	180.087	367.194
Bungo	308.155	304.007	612.162
Kota Jambi	48.947	48.823	97.770
Kota Sungai Penuh	1.827.331	1.757.788	3.585.119
<b>Provinsi Jambi</b>	<b>126.371</b>	<b>125.540</b>	<b>251.911</b>

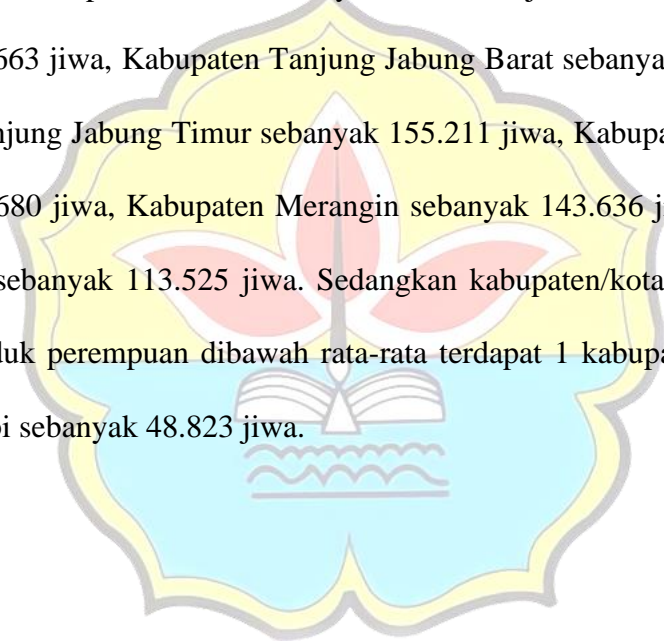
**Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Tahun 2021**

Pada tabel 3.2 dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki > dari penduduk perempuan. Kuantitas penduduk laki-laki di Provinsi Jambi sebanyak 126.371 jiwa, sedangkan kuantitas penduduk perempuan adalah 125.540 jiwa. Terdapat 10 kabupaten/kota dengan kuantitas penduduk laki-lakinya diatas rata jumlah provinsi, yaitu Kota sungai penuh dengan jumlah 1.827.331 jiwa, Kabupaten Bungo sebanyak 308.155 jiwa, Kabupaten Batanghari sebanyak 209.843 jiwa, Kabupaten Tebo sebanyak 187.107 jiwa, Kabupaten Kerinci sebanyak 181.056 jiwa, Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 175.208 jiwa, Kabupaten Tanjung



Jabung Timur sebanyak 165.395 jiwa, Kabupaten Sarolangun 157.038 jiwa, Kabupaten Merangin 149.964 jiwa, Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 118.247 jiwa. Sedangkan 1 kabupaten/kota dengan kuantitas penduduk laki-laki dibawah rata-rata yaitu Kota Jambi sebanyak 48.947 jiwa.

Terdapat 10 kabupaten/kota dengan kuantitas penduduk perempuan terbanyak di Provinsi Jambi yaitu Kota Sungai Penuh sebanyak 1.757.788 jiwa, Kabupaten Bungo sebanyak 304.007 jiwa, Kabupaten Batanghari sebanyak 196.956 jiwa, Kabupaten Tebo sebanyak 180.087 jiwa, Kabupaten Kerinci sebanyak 174.663 jiwa, Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 165.660 jiwa, Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 155.211 jiwa, Kabupaten Sarolangun sebanyak 149.680 jiwa, Kabupaten Merangin sebanyak 143.636 jiwa, Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 113.525 jiwa. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk perempuan dibawah rata-rata terdapat 1 kabupaten/kota antara lain Kota Jambi sebanyak 48.823 jiwa.



**Tabel 3.3**  
**Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**  
**Tahun 2021**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Tahun</b>
Kerinci	0,82
Merangin	0,57
Sarolangun	1,58
Batanghari	2,16
Muaro Jambi	1,53
Tanjung Jabung Timur	1,08
Tanjung Jabung Barat	1,25
Tebo	1,20
Bungo	1,72
Kota Jambi	1,25
Kota Sungai Penuh	1,54
<b>Provinsi Jambi</b>	<b>1,33</b>

**Sumber : Provinsi Jambi Dalam Angka 2023**

Dilihat dari tabel 3.3 Laju pertumbuhan penduduk tahun 2021 di provinsi jambi Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Sarolangun, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Muaro Jambi memiliki rata laju pertumbuhan penduduk diatas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten sebesar 2,16 persen, 1,72 persen, 1,58 persen, 1,53 persen, sedangkan wilayah yang memiliki rata-rata laju pertumbuhan penduduk dibawah rata-rata laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi antara lain Kota Jambi 1,25 persen, Tanjung Jabung Barat 1,25 persen, Kabupaten Tebo 1,20 persen, Kabupaten Tanjung Jabung Timur 1,08 persen, Kabupaten kerinci 0,82 persen, Kabupaten Merangin 0,57 persen.

### **3.4 Struktur Perekonomian Provinsi Jambi**

Sangat disadari bahwa struktur perekonomian daerah jambi dilihat dari komposisi PDRB nya, dari komposisi PDRB dapat mengetahui bagaimana peranan pada masing-masing sektor dalam membentuk total PDRB Daerah Jambi. Jika peranan dari masing sektor makin besar pada total PDRB, maka makin besar pula dampak sektor pada perkembangan ekonomi daerah.

PDRB menjadi indikator yang mendasar pada penentuan arah perkembangan dan menjadi alat untuk pengetahuan struktur ekonomi di daerah. Dengan memperhatikan peranan dalam PDRB , maka ditentukan oleh skala prioritas pembangunan. Tingkatan pertumbuhan rill PDRB atau tumbuh ekonomi menjadi tolak ukur ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi mengalami flktuasi secara berkesinambungan maka kegiatan ekonomi ikut berfluktuasi, sehingga pendapatan nasional dan taraf kemakmuran masyarakat ikut berfluktuasi. Perekonomian Provinsi Jambi perkembangannya digambarkan pada PDRB baik atas dasar harga berlaku ataupun dasar harga konstan untuk periode 2021 disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan**  
**Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi Tahun 2021**

Sektor PDRB	2021
1. Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	41.209.13
2. Pertambangan Dan Penggalian	35.735.22
3. Industri Pengolahan	15.711.11
4. Pengadaan Listrik Dan Gas	86,89
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	213.08
6. Konstruksi	12.025.01
7. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	15.044.58
8. Transportasi Dan Pergudangan	4.428.59
9. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	1.661.43
10. Informasi Dan Komunikasi	6.335.00
11. Jasa Keuangan Dan Asuransi	3.674.27
12. Real Estate	2.281.92
13. Jasa Perusahaan	1.540.30
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	4.929.30
15. Jasa Pendidikan	5.216.53
16. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	2.211.80
17. Jasa Lainnya	1.521.33
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>153.825.49</b>

**Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2023**

Pada tabel 3.4 PDRB provinsi jambi terjadi fluktuasi di tahun 2021 dimana pada sektor PDRB pertanian, kehutanan dan perikanan posisi PDRB nya sebesar 41.209.13 juta rupiah, kemudian pada sektor berikutnya yaitu sektor penggalian dan pertambang terjadi penurunan sebesar 35.735.22 juta rupiah. Pada sektor industry pengolahan masih menurun sebesar 15.711.11 juta rupiah, kemudian di sektor pengadaan listrik dan gas masih menurun sebesar 86.89 juta rupiah, kemudian dari sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang terjadi peningkatan sebesar 213.08 juta rupiah, kemudian dari sektor konstruksi

mengalami peningkatan sebesar 12.025.01 juta rupiah, kemudian dari sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mengalami peningkatan sebesar 15.044.58 juta rupiah, kemudian dari sektor transportasi dan pergudangan mengalami penurunan sebesar 4.428.59 juta rupiah, kemudian dari sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami penurunan sebesar 1.661.43 juta rupiah, kemudian dari sektor informasi dan komunikasi mengalami peningkatan sebesar 6.335.00 juta rupiah, kemudian dari sektor jasa keuangan dan asuransi mengalami penurunan sebesar 3.674.27, kemudian dari sektor real estate mengalami penurunan sebesar 2.281.92. kemudian dari sektor jasa perusahaan mengalami penurunan sebesar 1.540.30,

### **3.5 Keadaan Pendidikan**

Indikator pendidikan memberi gambaran dari kualitas penduduk secara akademis yang menjadi modal pemerintah untuk pengevaluasian, perencanaan dan memberi intervetasi progam ,peningkatan pendidikan, dan lainnya.Pendidikan menjadi hal yang mendasar dalam tolak ukur majunya sosial.

Semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan, makin tinggi juga skill pribadi untuk baca tulis dan berbahasa Indonesia, sehingga peran kehidupan sosial memiliki peluang untuk mengakses informasi dan komunikasi pihak lain juga semakin lebar. Semakin umum, penduduk di kota memiliki skill baca tulis lebih baik jika dibandingkan dengan penduduk desa. Berikut kuantitas unit sekolah di Provinsi Jambi :

**TABEL 3.5**  
**JUMLAH UNIT PENDIDIKAN DI PROVINSI JAMBI**  
**TAHUN 2021**

<b>DAERAH</b>	<b>TK (UNIT)</b>	<b>SD (UNIT)</b>	<b>SMP (UNIT)</b>	<b>SMA (UNIT)</b>	<b>KAMPUS (UNIT)</b>	<b>JUMLAH</b>
PROVINSI JAMBI	1364	2464	693	235	40	4796

**Sumber : Provinsi Jambi Dalam Angka 2023**

provinsi jambi memiliki TK sebanyak 1364 Unit yang mana dimulai dari SD sebanyak 2464 Unit, SMP memiliki 693 Unit, SMA memiliki 235 Unit dan Kampus memiliki 40 unit, Dengan total bangunan pendidikan sebanyak 4796 Unit.

### **3.6. Keadaan Kesehatan**

Kesehatan menjadi variabel penelitian yang menggunakan indikator angka harapan hidup pada umur  $x$  dengan rata-rata hidup yang masih dijalani pribadi dari keberhasilan dalam mencapai umur  $x$  di tahun tertentu pada situasi mortalitas di lingkungan masyarakat.

Angka harapan hidup menjadi alat untuk pengevaluasian kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk secara umum dan meningkatkan derajat kesehatan secara khusus. Angka harapan hidup yang rendah di daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya. Angka harapan hidup menjadi indikator dalam pengukuran kesehatan pribadi di daerah. Angka harapan hidup ini menjadi rata-rata estimasi banyaknya tahun yang ditempuh pribadi selama hidup. Artinya, angka harapan hidup juga disebut sebagai umur yang memiliki peluang dalam mencapai waktu tertentu.

Angka harapan hidup dihitung dengan pendekatan tidak langsung yang terbagi menjadi 2 jenis data yang digunakan yakni anak lahir hidup dan masih hidup, sementara untuk penghitungan indeks digunakan dalam umur 85 tahun dan yang paling rendah adalah 25 tahun sesuai standar UNDP. berikut adalah kuantitas unit bangunan kesehatan di Provinsi Jambi :

**TABEL 3.6**  
**JUMLAH UNIT KESEHATAN DI PROVINSI JAMBI**  
**TAHUN 2021**

DAERAH	RUMAH SAKIT (UNIT)	PUSKESMAS (UNIT)	JUMLAH
PROVINSI JAMBI	37	212	249

**Sumber : Provinsi Jambi Dalam Angka 2023**

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang didalamnya terdapat bangunan , peralatan , manusia ( petugas , pasien dan pengunjung ) dan kegiatan pelayanan kesehatan , disamping dapat menghasilkan dampak positif berupa produk pelayanan kesehatan juga dapat menimbulkan dampak negative berupa pencemaran lingkungan , sumber penularan penyakit yang dapat menghambat proses penyembuhan dan pemulihan pasien. Untuk itu sanitasi rumah sakit diarahkan untuk mengawasi faktor – faktor tersebut agar tidak membahayakan. Dengan demikian, sesuai dengan pengertian sanitasi, lingkup sanitasi rumah sakit menjadi luas mencakup upaya - upaya yang bersifat fisik seperti pembangunan sarana pengolahan limbah cair , penyediaan air bersih , fasilitas cuci tangan , fasilitas pembuangan sampah , serta upaya non fisik seperti pemeriksaan , pengendalian , pengawasan , penyuluhan dan pelatihan.



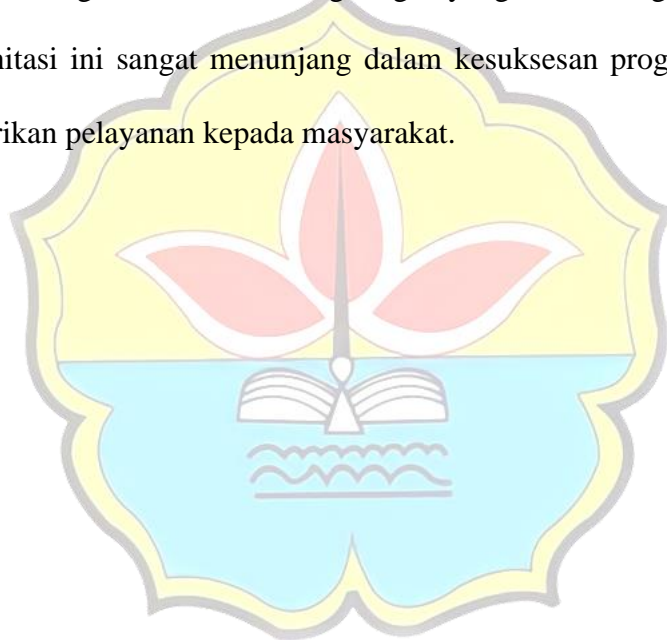
Dalam pelaksanaannya , sanitasi rumah sakit seringkali ditafsirkan secara sempit yakni hanya aspek kerumahtangaan seperti kebersihan gedung , kamar mandi / wc , kebersihan halaman dan limbah. Dalam lingkup rumah sakit, sanitasi berarti upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik , kimiawi dan biologi di rumah sakit yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas , pasien , pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.

Dari pengertian di atas maka sanitasi rumah sakit merupakan upaya dan bagian tidak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan di rumah sakit dalam memberikan layanan dan asuhan pasien yang sebaik – baiknya karena tujuan dari sanitasi rumah sakit tersebut adalah menciptakan kondisi lingkungan rumah sakit agar tetap bersih , nyaman , sehat dan dapat mencegah terjadinya infeksi silang serta tidak mencemari lingkungan. Penanggulangan masalah sanitasi baik dalam skala kecil ataupun besar memerlukan penanggulangan yang cepat , tepat , efektif dan efisien. Penanggulangan secara baik akan tercapai apabila adanya suatu perencanaan dan kebijakan yang terkoordinasi dan terpadu.

Puskesmas sanitasi merupakan upaya yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan promotif , preventif dan kuratif yang difokuskan pada penduduk yang beresiko tinggi. Usaha ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah penyakit berbasis lingkungan pemukiman yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan bersama – sama dengan masyarakat. Dengan kata lain, puskesmas sanitasi merupakan inovatif program promosi kesehatan yang berbasis kesehatan lingkungan. Puskesmas sanitasi ini bermanfaat untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan.

Kegiatan puskesmas sanitasi bisa berupa konseling , kunjungan rumah dan intervensi kesehatan yang didasarkan atas analisis kesehatan lingkungan.

Keberadaan kegiatan puskesmas sanitasi berupa inspeksi kesehatan lingkungan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan program di puskesmas, yang mana inspeksi kesehatan lingkungan itu merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan. Proses pengawasan tersebut dilakukan berdasarkan atas standar , norma , dan mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Sungguh keberadaan puskesmas sanitasi ini sangat menunjang dalam kesuksesan program puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.



#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengaruh kesehatan dan pendidikan secara simultan alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Oleh karena itu perlu dilakukan uji asumsi klasik, adapun hasil uji asumsi klasik untuk model penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian yang harus dimiliki oleh data tersebut terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38135424
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.160
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Data sekunder yang diolah,2023**

Dari hasil tersebut diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan pendidikan  $\geq 0,05$  maka data tiap variabel terdistribusi normal. Sehingga hasil uji ini dapat dikatakan layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dari penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yakni korelasi lineal antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.929	53.130		.582	.571		
Angka Harapan Hidup	.094	.902	.034	.104	.919	.323	3.098
Rata-Rata Lama Sekolah	-4.014	1.663	-.792	-2.414	.033	.323	3.098

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**Sumber : Data sekunder yang diolah,2023**

**Hasil Uji Multikolinearitas dapat dibahas sebagai berikut:**

### 1. Kesehatan (X1)

Dari hasil output diatas variabel kesehatan diperoleh nilai VIF sebesar 3,098 yang berarti  $VIF < 10$ , maka variable Kesehatan tidak ditemukan korelasi pada variable lainnya, dengan kata lain variabel Kesehatan tidak terjadi multikolinearitas.

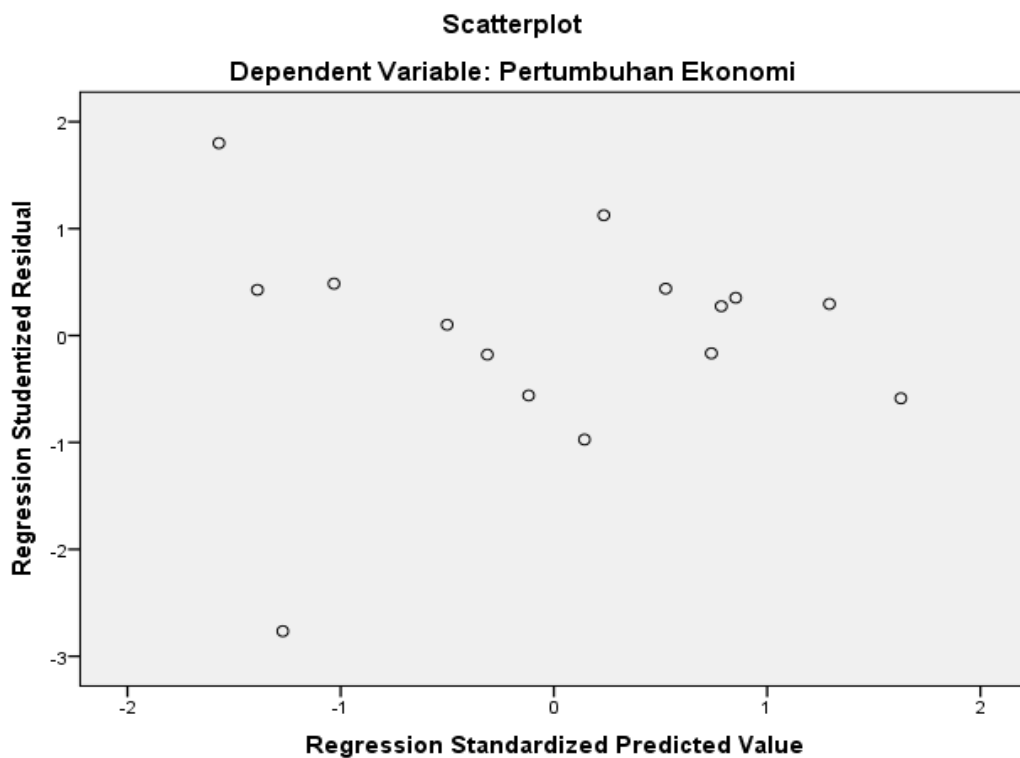
## 2. Pendidikan (X2)

Dari hasil output diatas variabel Pendidikan diperoleh nilai VIF sebesar 3,098 yang berarti  $VIF < 10$ , maka variabel Pendidikan tidak ditemukan korelasi pada variabel lain atau tidak multikolinearitas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya dari penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yakni ketidaksamaan varial dari residu untuk observasi model regresi

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan Hasil output diatas titik data sebaran dan titik tidak berkumpul menjadi titik tidak memiliki pola, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

## 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berarti ada korelasi anggota observasi atau dengan observasi lain di waktu yang beda.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

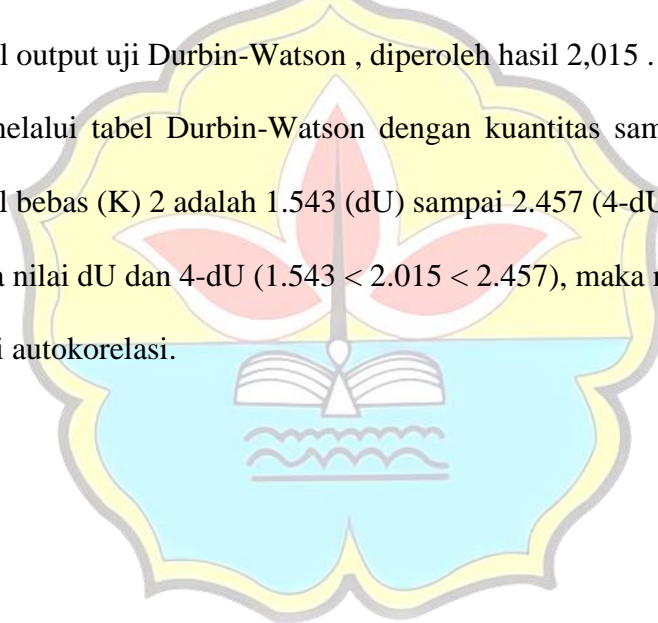
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.514	1.49203	2.015

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Kesehatan

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**Sumber : Data sekunder yang diolah,2023**

Dari hasil output uji Durbin-Watson , diperoleh hasil 2,015 . Sedangkan nilai dU di dapat melalui tabel Durbin-Watson dengan kuantitas sampel (N) 15 dan jumlah variabel bebas (K) 2 adalah 1.543 (dU) sampai 2.457 (4-dU). Karena 2.015 berada diantara nilai dU dan 4-dU ( $1.543 < 2.015 < 2.457$ ), maka model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.



#### 4.1.2 Persamaan Regresi Linear Berganda

Hasil regresi meliputi penyajian korelasi Variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dengan variabel independen yaitu Pendidikan dan Kesehatan. Estimasi dari persamaan regresi linera berganda yang digunakan ialah SPSS V22 dan diperoleh hasil output sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Regresi Linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>30,929</b>	53,130		,582	,571
	Angka Harapan Hidup	<b>,094</b>	,902	,034	<b>,104</b>	,919
	Rata2 Lama Sekolah	<b>-4,014</b>	1,663	-,792	<b>-2,414</b>	,033

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas , nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 30,929 dan untuk angka harapan hidup (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,094 sementara rata-rata lama sekolah (nilai  $\beta$ ) sebesar -4,014. Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 30,929 + 0,094 X_1 - 4,014 X_2 + e$$

**Yang berarti :**

**a. Konstanta (a)**

Nilai Konstanta pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 30,929 yang menyatakan jika variabel X1,X2 sama dengan nol yaitu angka harapan hidup dan rata-rata lama



sekolah maka besarnya pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi bernilai sebesar 30,929 %

**b. Koefisien regresi variabel kesehatan (X1)**

Nilai koefisien regresi variabel kesehatan (X1) yang di ukur dari angka harapan hidup sebesar 0,094 bernilai positif, maka kesehatan terjadi kesnaikan 1 tahun dan tumbuh ekonomi terjadi peningkatan 0,094 %.

**c. Koefisien regresi variabel pendidikan (X2)**

Nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X2) Yang di ukur dari rata-rata lama sekolah yakni -4,014 dan bersifat negative, artinya terjadi peningkatan pendidikan selama 1 tahun dan pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan-4,014 %.

**4.1.3 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> ( R-Square)**

Analisa koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui berapa besar variabel X mampu menjelaskan variasi naik turun nya tumbuh ekonomi di Provinsi Jambi dari hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Determinasi R-Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,514	1,49203

a. Predictors: (Constant), rata2 lama sekolah, angka harapan hidup

**Sumber : Data sekunder yang diolah,2023**

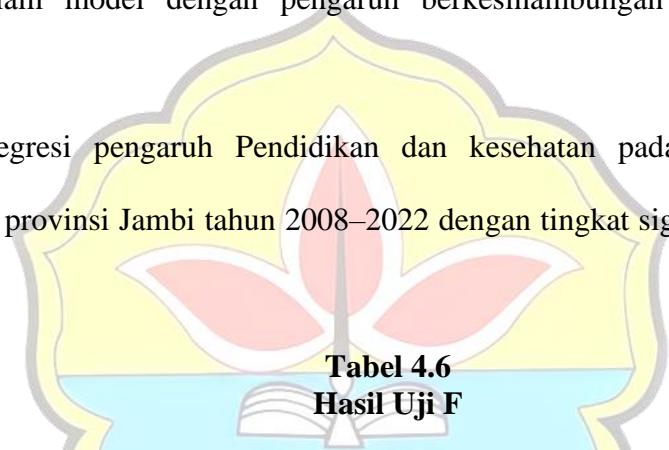
Berdasarkan hasil Output diatas Terdapat nilai R-Square sebesar 0.514 yang artinya adanya korelasi Kesehatan (X1) dan Pendidikan (X2) pada pertumbuhan ekonomi yakni 51,4%.

**4.1.4 Pengaruh kesehatan dan pendidikan secara parsial alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Oleh karena itu perlu dilakukan uji hipotesis, adapun hasil uji hipotesis untuk model penelitian ini adalah sebagai berikut :**

**1) Uji Simultan(Uji F)**

Pengujian pada variabel independent dalam model dilakukan uji simultan (Uji F) yang pada esensinya mempertunjukkan semua variabel independent yang masuk dalam model dengan pengaruh berkesinambungan pada variabel dependen.

Dari regresi pengaruh Pendidikan dan kesehatan pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi tahun 2008–2022 dengan tingkat signifikan sebesar 5% .



**Tabel 4.6  
Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,408	2	18,704	<b>8,402</b>	,005 <sup>b</sup>
	Residual	26,714	12	2,226		
	Total	64,122	14			

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

b. Predictors: (Constant), rata2 lama sekolah, angka harapan hidup

**Sumber : Data yang diolah,2023**

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji F diatas menunjukkan bahwa Nilai F tabel adalah 3,74 , sedangkan F hitung yang diperoleh dari Output SPSS adalah sebesar 8,402, jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independent yaitu Kesehatan (X1) , Pendidikan (X2) , secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y). Oleh karena itu, penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Kesehatan (X1) dan Pendidikan (X2) secara simltan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y).

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui model diatas layak digunakan ataupun sebaliknya, hal ini diketahui melalui tingkat signifikasi variabel bebas pada variabel terikat digunakan Uji-t. sebagai pembuktian dari adanya pengaruh kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>30,929</b>	53,130		,582	,571
	Angka Harapan Hidup	<b>,094</b>	,902	,034	<b>,104</b>	,919
	Rata2 Lama Sekolah	<b>-4,014</b>	1,663	-,792	<b>-2,414</b>	,033

Sumber : Data yang diolah 2023

Berdasarkan dari tabel 4.7 hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung setiap variabel bebas diketahui nilai t hitung untuk variabel X1 ( Kesehatan ) adalah 0,104 dengan nilai signifikan 0,919, yang berarti nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai t hitung . Hal ini berarti bahwa penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independent yaitu kesehatan (X1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Sedangkan untuk variabel X2 ( Pendidikan ) nilai t hitung adalah sebesar -2,414 dengan nilai signifikan 0,033, yang berarti nilai signifikan lebih besar dari nilai t hitung . hal ini berarti bahwa penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independent yaitu pendidikan (X2) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Secara Bersama-sama**

Berdasarkan hasil uji Anova , nilai signifikansi untuk pengaruh kesehatan (X1) dan pendidikan (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 8.402 > \text{nilai } F_{tabel} 3,88$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kesehatan (X1) dan pendidikan (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Adriani dan Wahyudi (2015) ,dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan , kesehatan dan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di provinsi jambi.

#### **4.2.2 Pengaruh Kesehatan Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji coefficients dapat diketahui nilai signifikansi untuk korelasi kesehatan (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar (0,919 > 0,05) dan nilai thitung < ttabel ( 0,104 < 2.178 ). Artinya, bisa dikatakan bahwa variabel kesehatan tidak berpengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi yang secara statistik jika kesehatan meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Alasan dari hasil positif ini tetapi tidak signifikan disebabkan panjangnya lama hidup manusia dalam kondisi yang menderita akibat beban kesakitan. Hal ini sejalan dengan Evi Adriani dan Wahyudi (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kesehatan tidak signifikan pengaruhnya terhadap kemiskinan.

#### **4.2.3 Pengaruh Pendidikan Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji coefficients , diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pendidikan (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah (0,033 < 0,05) dan nilai thitung < ttabel ( -2,414 < 2.178 ). Artinya, variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi yang secara statistik jika pendidikan meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Alasan dari hasil negative tersebut adalah angka rata lama sekolah masyarakat di suatu daerah mempengaruhi kualitas pendidikan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat diketahui dan dibuktikan bahwa kualitas SDM di Provinsi Jambi pada tahun 2008-2022 dengan kualitas baik. Namun, dari data pertumbuhan dan hasil uji dilakukan, terlihat bahwa kualitas sumber daya manusia tidak bisa membuat pertumbuhan ekonomi terdorong. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Evi Adriani dan Wahyudi (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

#### **4.3 Implikasi Kebijakan**

Berdasarkan hasil analisis tahun 2008 sampai dengan 2022, memperlihatkan bahwa variabel berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah variabel pendidikan.. Hasil ini membutuhkan kebijakan yang melibatkan pemerintah provinsi jambi yang harus ada peningkatan dukungan terhadap realisasi anggaran yang dialokasikan kepada keluarga miskin yang tidak mampu menyekolahkan anak. Pemerintah Provinsi Jambi harus mengalami peningkatan dukungan realisasi anggaran pendidikan, pengalokasian anggaran ke daerah terpencil untuk pembangunan sekolah dan perbaikan sekolah yang bangunan sekolahnya sudah rusak.

Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, menjadi salah satu kebijakan untuk peningkatan kesehatan masyarakat adalah melalui subsidi bidang kesehatan. Subsidi kesehatan ini berupa pelayanan kesehatan gratis yang diberikan oleh lembaga asuransi kesehatan. Kebijakan pembangunan di bidang kesehatan tersebut bertujuan untuk peningkatan kesadaran masyarakat dan membiasakan masyarakat untuk hidup sehat, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan angka harapan hidup penduduk.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa kesehatan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan pada tingkat tumbuh ekonomi Provinsi Jambi tahun 2008-2022, hal ini terbukti dengan hasil sebagai berikut :

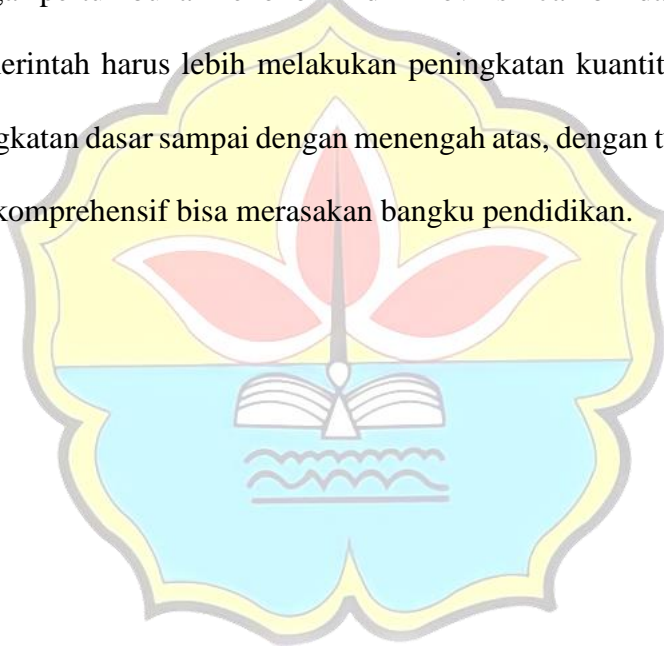
1. Variabel kesehatan dan pendidikan secara simultan menunjukkan bahwa nilai Ftabel adalah 3,74 , sedangkan Fhitung adalah 8,402, jadi Fhitung > Ftabel. Hal ini berarti bahwa penelitian ini dapat menjelaskan bahwasannya variabel kesehatan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.
2. Variabel kesehatan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Diartikan apabila kesehatan terjadi kenaikan sebesar 1 tahun, maka pertumbuhan ekonomi provinsi jambi terjadi peningkatan yakni 0,094 %. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Diartikan apabila pendidikan terjadi kenaikan sebesar 1 tahun , maka pertumbuhan ekonomi provinsi jambi akan terjadi penurunan sebesar -4,014 %

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan , maka adapun saran yang diberikan penulis yaitu :



1. Bagi Pemerintah, sebaiknya melakukan kordinasi dan keberlanjutan program masyarakat hidup sehat atau biasa dikenal dengan GERMA dengan semua *stakeholder* yang berperan , dengan tetap memperhatikan kuantitas tenaga kesehatan, pemberian obat untuk masyarakat kurang mampu, sehingga bermuara pada peningkatan derajat kesehatan di Provinsi Jambi terjadi peningkatan .
2. Pendidikan menjadi faktor penting untuk peningkatan kualitas SDM, sehingga pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dan oleh karena itu,pemerintah harus lebih melakukan peningkatan kuantitas sekolah baik dari tingkatan dasar sampai dengan menengah atas, dengan tujuan penduduk secara komprehensif bisa merasakan bangku pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

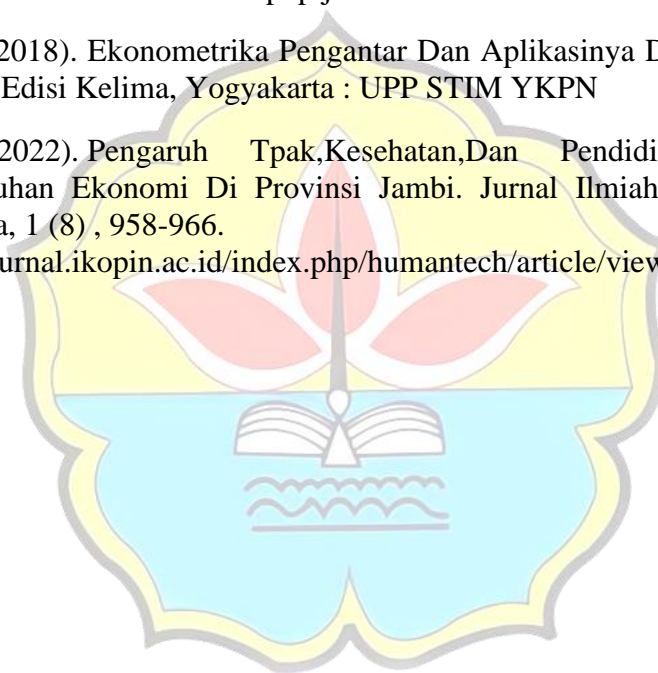
Adriani,E.,Wahyudi.(2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Kesehatan , Dan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi. Jurnal Ilmiah

Universitas Batanghari Jambi , 15 (2) , 47 - 51.  
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/179>

- Ahmadi,R.(2014). Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan, Cetakan I, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Akbar,D.,et.al.(2021). Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Teluk Bintuni Periode 2010-2018. *Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* , 4 (1) , 8 - 14.  
<https://jffres.unipa.ac.id/index.php/jffres/article/view/45>
- Aidillah,Z.,H.(2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 – 2019 . Skripsi , 1 – 75 . <https://repository.feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4836/2021%20Pengaruh%20Pengeluaran%20Pemerintah%20Bidang%20Pendidikan%20dan%20Kesehatan%20Terhadap%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20di%20Provinsi%20Jawa%20Barat%20Tahun%202016-2019%20ZHAFIRA%20HURIYA%20ADILLAH%20022117078.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Badan Pusat Statistik .(2023). Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022. Jambi : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi
- Badan Pusat Statistik. (2023). Angka Harapan Hidup Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022. Jambi : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi
- Badan Pusat Statistik. (2023). Rata-Rata Lama Sekolah Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022. Jambi : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi
- Darmawan,A.(2020). Pengaruh Kemiskinan ,Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur . Skripsi, 1-124.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52165/1/ARYA%20DARMAWAN-FEB.pdf>
- Farza,S.(2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Penduduk , Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jambi. Skripsi. 1-86.  
<http://repository.unbari.ac.id/800/1/SKRIPSII%20SHANIA%20FARZA.pdf>
- Firdaus,M.(2019). Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif , Edisi 3 , Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbullah.(2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan , Edisi Revisi, Depok : Rajawali Pers
- Hanifa.(2021). Pengaruh Angka Harapan Hidup Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat Pada Tahun 2010-2019. Skripsi , 1 - 59.  
<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24553>

- Hasan,M.,Azis,M.(2018). Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat . Cetakan I , Sulawesi Selatan : Pustaka Taman Ilmu.
- Hasyim,A.I.(2017). Ekonomi Makro , Edisi I , Jakarta : Kencana
- Husna,M.K.(2022). Pengaruh Kesehatan , Pendidikan , Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga , Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur . Skripsi , 1 – 135 . <http://repo.uinsatu.ac.id/26021/>
- Indriani,F.(2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Tingkat Pendidikan , Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur . Skripsi , 1 – 120. <http://repo.uinsatu.ac.id/10345/>
- Jhingan,M.L.(2016). Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan ,Edisi 1 , Jakarta : Rajawali Pers
- Kurniati,N.(2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Struktur Perekonomian Wilayah Kota Mataram. Media Bina Ilmiah , 15 (1) , 3799 – 3806 . <http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/download/651/pdf>
- Novista,S.(2022). Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi Periode 2002-2020. Skripsi , 1 – 88. <http://repository.unbari.ac.id/1940/>
- Notoatmodjo,S.(2011). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan , Cetakan I , Jakarta : Pt. Rineka Cipta
- Putra,W.(2019). Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia , Edisi I , Depok : Rajawali Pers
- Soleh,A.(2014). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia . Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis , 2 (2) , 197 - 209. <https://media.neliti.com/media/publications/43066-ID-pertumbuhan-ekonomi-dan-kemiskinan-di-indonesia.pdf>
- Sukirno,S.(2016). Teori Pengantar Makro Ekonomi , Edisi 3 , Jakarta ; Rajawali Pers
- Suryandari,A.N.(2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pendidikan , Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Istimewa Negeri Yogyakarta Tahun 2004 – 2014 . Skripsi , 1 – 120. <https://core.ac.uk/download/pdf/132422015.pdf>
- Takapente,W.H.,et.al.(2022). Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan . Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi , 22 (2) , 89 – 100 . <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/39755>

- Todaro,M.P.(2011). Pembangunan Ekonomi , Edisi 11 , Jakarta : Erlangga
- Ulfah,M.(2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh . Skripsi , 1 – 91. <https://repository.ar-raniry.ac.id/17439/1/Maria%20Ulfah%2C%20150604161%2C%20FEBI%2C%20IE%2C%20085333292552.pdf>
- Usman,A.B.(2015). Pengaruh Tenaga Kerja , Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar . Skripsi , 1- 68. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16364-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16364-Full_Text.pdf)
- Utami,F.P.(2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Kemiskinan , Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh . Jurnal Samudera Ekonomika , 4(2) , 101-113. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/2303>
- Widarjono,A.(2018). Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews, Edisi Kelima, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hierdawati,T.(2022). Pengaruh Tpak,Kesehatan,Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 1 (8) , 958-966. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1810>



## **LAMPIRAN 1**

Data Variabel Independen Dan Dependen Tahun 2008-2022

<b>Tahun</b>	<b>X1 (Kesehatan)</b>	<b>X2 (Pendidikan)</b>	<b>Y (Pertumbuhan Ekonomi)</b>
2008	68,80	7,63	7,12
2009	68,95	7,68	6,39
2010	69,89	7,34	7,31
2011	70,04	7,48	7,86
2012	70,19	7,69	7,03
2013	70,35	7,80	6,84
2014	70,43	7,92	7,36
2015	70,56	7,96	4,21
2016	70,71	8,07	4,37
2017	70,76	8,15	4,60
2018	70,89	8,23	4,69
2019	71,06	8,45	4,35
2020	71,16	8,55	-0,44
2021	71,22	8,60	3,66
2022	71,50	8,68	5,13

## **LAMPIRAN 2**

### **REGRESSION**

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID)
/SAVE MCIN RESID.

```

### Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38135424
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.160
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Data yang diolah,2023**

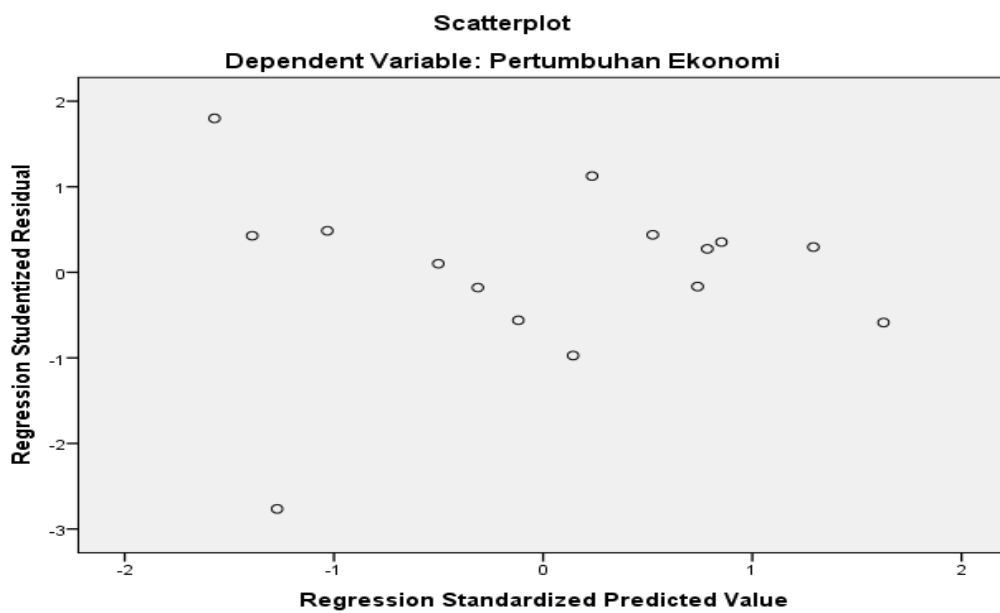
## Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.929	53.130		.582	.571		
	Kesehatan	.094	.902	.034	.104	.919	.323	3.098
	Pendidikan	-4.014	1.663	-.792	2.414	.033	.323	3.098

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

## Hasil Uji Heterokedastisitas





## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,514	1,49203	2,015

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Kesehatan

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**Sumber : Data yang diolah, 2023**

### Hasil Uji Autokorelasi :

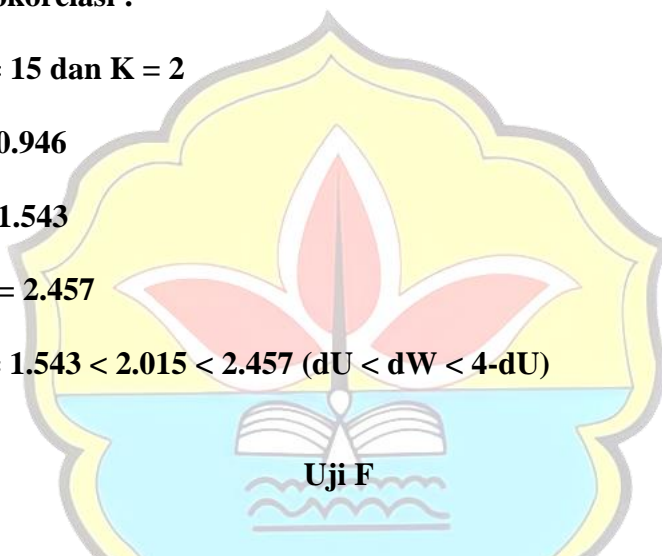
**Diketahui N = 15 dan K = 2**

**a. Nilai dL = 0.946**

**b. Nilai dU = 1.543**

**c. Nilai 4-dU = 2.457**

**Kesimpulan = 1.543 < 2.015 < 2.457 (dU < dW < 4-dU)**



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,408	2	18,704	8,402	,005 <sup>b</sup>
	Residual	26,714	12	2,226		
	Total	64,122	14			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Kesehatan

**Sumber : Data yang diolah, 2023**

Diketahui :  $N = 15$  ,  $K = 2$

Rumus :

Cara menentukan nilai Ftabel :

$$DF = N - K - 1$$

$$= 15 - 2 - 1$$

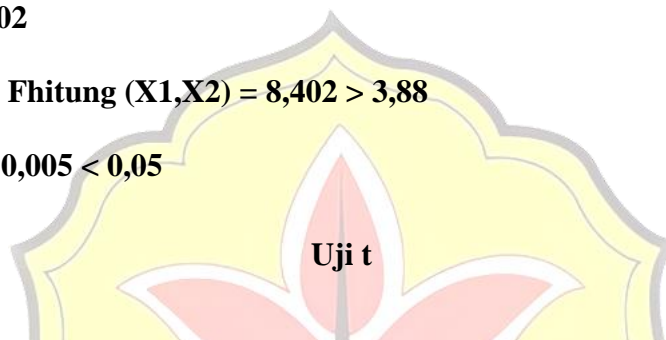
$$= 12$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,88$$

$$F_{\text{hitung}} = 8,402$$

$$\text{Nilai } F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}} (X1, X2) = 8,402 > 3,88$$

$$\text{Nilai SignF} = 0,005 < 0,05$$



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,929	53,130		,582	,571
	Kesehatan	,094	,902	,034	,104	,919
	Pendidikan	-4,014	1,663	-,792	-2,414	,033

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data yang diolah, 2023

**Diketahui :  $N = 15$  ,  $K = 2$**

**Rumus :**

**Cara menentukan nilai ttabel :**

$$\mathbf{DF = N-K-1}$$

$$\mathbf{= 15-2-1}$$

$$\mathbf{= 12}$$

$$\mathbf{ttabel = 2.178}$$

**Cara menentukan thitung ( $X_1$ ) = 0,104**

**Cara menentukan thitung ( $X_2$ ) = -2,414**

**Maka dapat disimpulkan bahwa  $0,104 < 2.178$**

**Maka dapat disimpulkan bahwa  $-2,414 < 2.178$**

